



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI
AUDITOR, *DUE PROFESSIONAL CARE* DAN TEKANAN
ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NURUL HIDAYAH

11773201445

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M

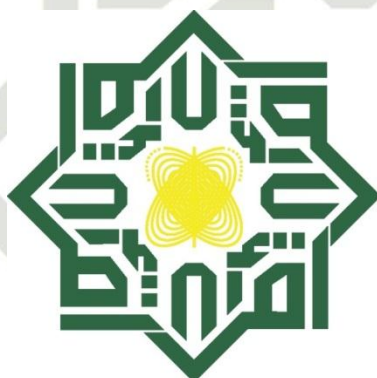


UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI
AUDITOR, *DUE PROFESSIONAL CARE* DAN TEKANAN
ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)**

SKRIPSI

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Komprehensif Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NURUL HIDAYAH

11773201445

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M

© Hal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NURUL HIDAYAH

NIM : 11773201445


FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI SI

JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR,
DUE PROFESSIONAL CARE, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU
TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan
Provinsi Riau)

DISETUJUI OLEH :

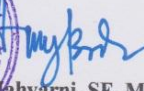
PEMBIMBING



Nasrullah Diantil, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003


MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI



Nasrullah Diantil, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003


- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NURUL HIDAYAH
NIM : 11773201445
Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Jurusan : AKUNTANSI S1
Judul : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR,
DUE PROFESSIONAL CARE DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA BPK RI
PERWAKILAN PROVINSI RIAU)
Hari Ujian : SELASA, 29 JUNI 2021

PANITIA PENGUJI

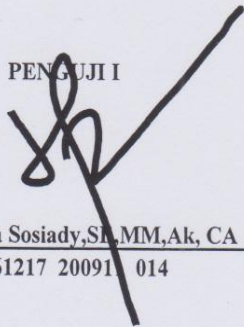
KETUA



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

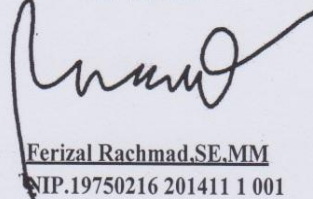
MENGETAHUI

PENGUJI I



Dr. Mulia Sosiady, S1, MM, Ak, CA
NIP. 19761217 20091 014

PENGUJI II



Ferizal Rachmad, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, *DUE PROFESSIONAL CARE* DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)

OLEH:

NURUL HIDAYAH
NIM. 11773201445

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disampaikan kepada 50 Auditor dan wawancara oleh 4 Auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Riau. Dari kuesioner yang disebar sebanyak 40 kuesioner (80%) diisi lengkap dan dapat diolah. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS 13. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kompetensi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $-1,191 > 0,30$ dengan nilai signifikan $0,035 < 0,05$. 2) independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $1,835 > 2,030$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. 3) *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,075 < 2,030$ dengan nilai signifikan $0,290 > 0,05$. 4) tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $7,668 > 2,030$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan (Adjusted R^2) oleh keempat variabel ini secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya 71,4%, sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care*, Tekanan Anggaran Waktu, dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR COMPETENCE, AUDITOR INDEPENDENCE, DUE PROFESSIONAL CARE AND TIME BUDGET PRESSURE ON AUDIT QUALITY

(Empirical Study at the BPK RI Representatives of the Province of Riau)

BY:

NURUL HIDAYAH
NIM. 11773201445

This study aims to examine and analyze the effect of auditor competence, auditor independence, due professional care, and time budget pressure on audit quality. Collecting data in this study using a questionnaire submitted to 50 auditors and interviews by 4 auditors who work for BPK RI Representatives of the Province of Riau. Of the questionnaire distributed as many as 40 questionnaires (80%) were filled out completely and can be obtained. The data collected were analyzed using SPSS 13. Data analysis techniques to test hypotheses using multiple linear regression analysis approach.

The results of this study indicate that 1) auditor competence has a negative effect on audit quality with a value of t count $>$ t table that is $-2,191 > 2,030$ with a significant value of $0,035 < 0,05$. 2) auditor independence has a positive effect on audit quality with a value of t count $>$ t table that is $5,835 > 2,030$ with a significant value of $0,000 < 0,05$. 3) due professional care has not effect on audit quality with a value of t count $<$ t table that is $1,075 < 2,030$ with a significant value of $0,000 < 0,05$. Her great effect that the (Adjusted R^2) by all four of these variables together against the dependent variable 71,4% while the rest of 28,6% influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *auditor competence, auditor independence, due professional care, time budget pressure and audit quality.*

KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindukannya dalam sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bismillah 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt atas segala rahmat, keberkahan, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Due Professional Care dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau)**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, nasihat dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi maupun selama penulis menjalani pendidikan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terkhusus untuk orang tua tercinta, Ayahanda Rochmat dan Ibunda Siti Khodijah yang telah memberikan pengorbanan, motivasi, cinta dan kasih sayang serta do'a yang tiada hentinya untuk penulis.

Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin didalam penyusunan skripsi ini.

Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M. Si, Ak. CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Julina, SE, M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Amrul Muzan, SHI, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M. Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sebagai Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi terbaik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 31. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 32. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 33. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 34. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 35. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 36. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 37. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 38. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 39. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 40. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 41. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 42. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 43. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 44. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 45. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 46. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 47. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 48. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 49. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 50. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 51. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 52. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 53. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 54. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 55. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 56. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 57. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 58. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 59. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 60. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 61. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 62. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 63. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 64. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 65. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 66. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 67. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 68. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 69. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 70. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 71. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 72. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 73. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 74. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 75. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 76. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 77. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 78. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 79. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 80. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 81. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 82. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 83. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 84. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 85. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 86. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 87. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 88. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 89. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 90. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 91. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 92. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 93. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 94. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 95. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 96. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 97. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 98. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 99. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.
 100. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya.

Ibu Febri Rahmi, SE, M. Sc. Ak selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan arahan, motivasi dan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala bantuan, ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Kementrian Agama dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan penulis bantuan beasiswa Bidikmisi pada semester 7 sehingga penulis dapat meringankan biaya orang tua.

Seluruh auditor dan karyawan Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Keluarga besar penulis, yaitu Abang Mas'ud, Abang Muhammad Syafi'i, Abang Samsul Hadi, Abang Muhammad Ridwan, Kakak Siti Mahmudah, Abang Muhammad Abidin serta keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis selama ini.

Teruntuk sahabatku Nadia Rizky Utami dan Fauzan Azmi, MM yang telah memberikan semangat, motivasi dan membantu penulis dalam perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.



14. Seluruh anggota Pejuang “A” Garis Keras (Akreditasi Akuntansi S1 2020) Kak Hikma, Kak Tia, Kak Maya, Bang Fajar, Bang Indra, Bang Rikki, Ika, Caca, Ipit yang telah memberikan Ilmu, Pengalaman kepada penulis.
15. Teruntuk Rohis ISC Al-Iqtishodi sebagai wadah yang telah mentarbiyahi diri hingga hari ini. Jazakumullah khairan katsiron.
16. Teruntuk keluarga besar Insani Management terutama Coach Rika Mayasari, SE, C.PS., CT.BNSP., CF.NLP yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis hingga menyelesaikan Skripsi ini.
17. Seluruh anggota keluarga Akuntansi C angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
18. Seluruh anggota keluarga Audit A angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
19. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semuanya.

Akhir kata, penulis berharap segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini akan dibalas oleh Allah SWT dan penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 20 Mei 2021
 Penulis

Nurul Hidayah
11773201445

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	12
2.1.2 Teori Atribusi.....	14
2.1.3 Pengertian Auditing	15
2.1.4 Kompetensi Auditor.....	16
2.1.5 Independensi Auditor.....	17
2.1.6 Due Professional Care.....	18
2.1.7 Tekanan Anggaran Waktu.....	19
2.1.8 Kualitas Audit	20
2.2 Pandangan Islam Mengenai Audit.....	22
2.3 Penelitian Terdahulu.....	25
2.4 Kerangka Pemikiran	29
2.5 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.3	Teknik Pengumpulan Data	37
3.4	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	38
3.5	Metode Analisis Data	41
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
3.6	Uji Kualitas Data	41
3.6.1	Uji Validitas Data.....	41
3.6.2	Uji Reliabilitas Data.....	41
3.7	Uji Asumsi Klasik	42
3.7.1	Uji Normalitas.....	42
3.7.2	Uji Multikolinearitas.....	42
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.8	Analisis Regresi Berganda	43
3.9	Uji Hipotesis.....	44
3.9.1	Uji Signifikan Parsial (T-Test).....	44
3.9.2	Uji Signifikan Simultan (F-Test)	45
3.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....		Error!
Bookmark not defined.		
4.1	Gambaran Umum Responden.....	Error!
Bookmark not defined.		
4.2	Karakteristik Responden Penelitian	Error!
Bookmark not defined.		
4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	Error!
Bookmark not defined.		
4.4	Hasil Uji Kualitas Data.....	Error!
Bookmark not defined.		
4.4.1	Hasil Uji Validitas.....	Error!
Bookmark not defined.		
4.4.2	Uji Reliabilitas	Error!
Bookmark not defined.		



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

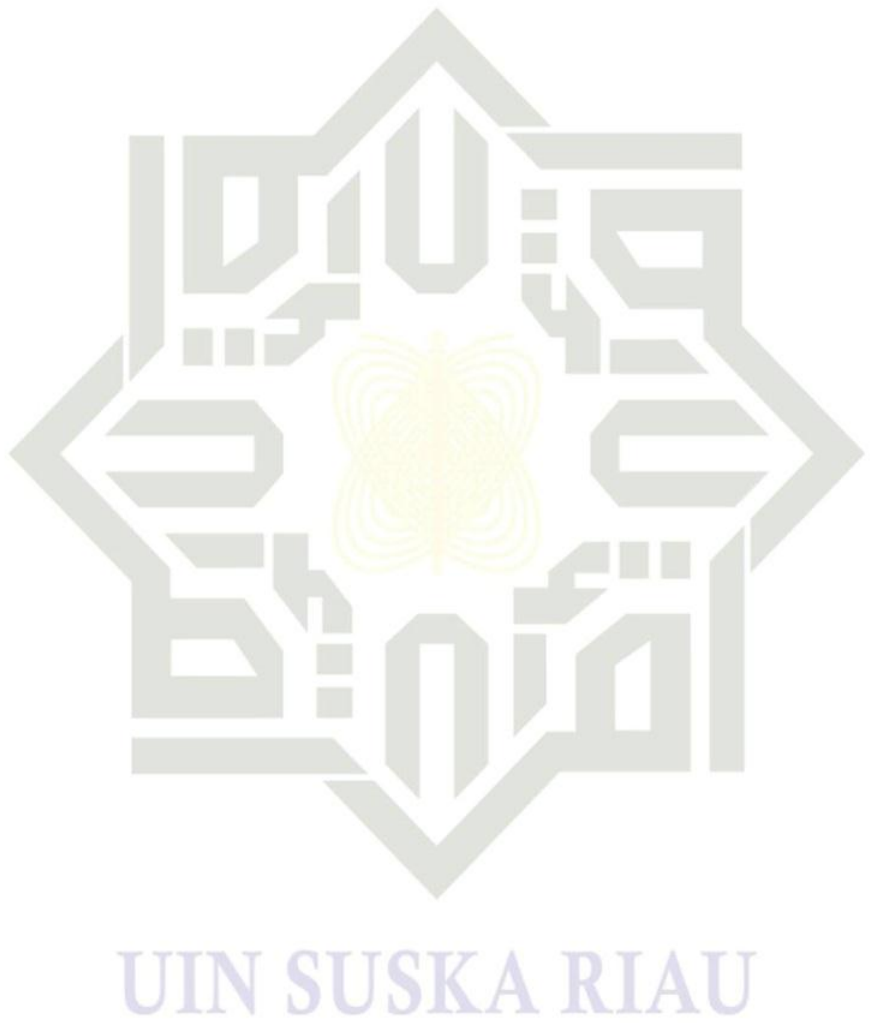
4.5	Uji Asumsi Klasik	Error!
	Bookmark not defined.	
4.5.1	Hasil Uji Normalitas	Error!
	Bookmark not defined.	
4.5.2	Hasil Uji Multikolinieritas Data.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error!
	Bookmark not defined.	
4.6	Hasil Analisis Regresi Berganda	Error!
	Bookmark not defined.	
4.7	Hasil Uji dan Pembahasan.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.7.1	Hasil Uji T.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.7.2	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	Error!
	Bookmark not defined.	
BAB V PENUTUP		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Keterbatasan Penelitian	72
5.3	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	25
3.1	Operasional Variabel Penelitian.....	38
4.1	Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
4.2	Identitas Responden	Error! Bookmark not defined.
4.3	Hasil Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.4	Rangkuman Hasil Uji Validitas Data....	Error! Bookmark not defined.
4.5	Hasil Uji Reliabilitas Data	Error! Bookmark not defined.
4.6	Hasil Uji Normalitas Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.7	Hasil Uji Multikolieritas Data (Nilai Tolerance dan VIF)	Error! Bookmark not defined.
4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)	Error! Bookmark not defined.
4.9	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.10	Hasil Uji T (Parsial)	Error! Bookmark not defined.
4.11	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	Error! Bookmark not defined.
4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan gambaran dari sebuah perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar serta disajikan kepada pengguna laporan keuangan. Setiap lembaga menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) menyebutkan bahwa tujuan dari laporan keuangan meliputi memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembautan keputusan ekonomi. Oleh karena itu dibutuhkan jasa akuntan publik.

Akuntan publik adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal (yaitu pemegang saham, terutama publik sebagai salah satu partisipan aktif dalam pasar modal) dengan pihak agen, yaitu manajer sebagai pengelola keuangan perusahaan. Opini audit yang berkualitas dihasilkan oleh akuntan publik yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Maka dari itu, seorang akuntan publik yang bekerja sama secara relevan dan andal akan banyak diharapkan dan dipercaya oleh orang terhadap audit dan pendapat yang diberikan.

Dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Yang

mana, standar umum biasanya bersifat pribadi yang berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya. Yaitu seorang auditor yang dapat menggunakan keahlian profesional dalam pelaksanaan audit dan pelaporan dengan cermat dan teliti. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan (Elfarini, 2007 dalam Lauw Tjun *et al*, 2012).

Namun selain standar audit, dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan publik, seorang auditor dituntut untuk harus mematuhi kode etik profesi dalam mengatur perilaku akuntan publik sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Menurut De Angelo (1981) dalam Winda Kurnia *et al* (2014) kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Seorang auditor dalam menemukan pelanggaran harus memiliki kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional. Pengetahuan dan keahlian dalam bidang akuntan harus dimiliki oleh seorang auditor untuk menjalankan profesinya berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan. Sementara itu, melaporkan pelanggaran klien merupakan sikap independensi yang harus dimiliki oleh auditor. Independensi merupakan sikap dimana auditor tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki kepentingan pribadi.

Pada sektor publik, pemeriksaan biasanya dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) oleh akuntan publik atas penunjukan BPKP, yang dalam menjalankan profesinya akuntan tersebut diatur oleh standar profesional dan kode etik profesi. Cara teknik, audit sektor publik ini sama saja dengan audit pada sektor swasta. Yang membedakan adalah pada pengaruh politik negara yang bersangkutan dan kebijaksanaan pemerintahan. Tuntutan dilaksanakannya audit pada sektor publik ini adalah dalam rangka pemberian pelayanan publik secara ekonomis, efisien dan efektif, serta sebagai konsekuensi logis dari adanya selimpahan wewenang dan tanggung jawab dalam menggunakan dana, baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah itu sendiri.

Kompetensi auditor (*Auditor Competence*) dapat diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, kompetensi yang dapat meyakinkan bahwa kualitas jasa audit yang diberikan memenuhi tingkat profesionalisme tinggi. Dalam melaksanakan audit, akuntan publik harus bertindak sebagai seorang yang ahli di bidang akuntansi atau auditing. Agusti dan Putri (2013) mengemukakan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.

Independensi (*Independence*) merupakan sikap yang tidak mudah dipengaruhi, dan tidak memihak pada siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur kepada pihak yang berkepentingan yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Tidak dibenarkan untuk memihak kepentingan siapapun. Mulyadi (1998:25) dalam Agneus Shintya *et al* (2016) Independensi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan dalam mengemukakan dan menyatakan pendapatnya perlu adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor. Independensi auditor diukur melalui: antara hubungan dengan klien (*audit tenure*), tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor (*peer review*), dan pemberian jasa non audit.

Due professional care memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama (PSA No.4 SPAP 2011). Singgih dan Bawono (2010) dalam Tb. Aman Faturachman dan Angga Nugraha (2015) menyebutkan bahwa kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional menuntut auditor untuk melaksanakan *skeptism* profesional. Auditor perlu bersikap kritis terhadap bukti audit dengan melakukan evaluasi dan selalu mempertanyakan mengenai bukti audit.

Kemahiran profesional dengan cermat dan seksama digunakan sebagaimana untuk mendapatkan keyakinan dari laporan keuangan bebas dari salah satu material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan. Auditor harus menggunakan kecermatan profesional dan secara hati-hati dalam setiap pekerjaannya. Penerapan kecermatan dan keseksamaan diwujudkan dengan dilakukannya *review* secara kritis pada setiap tingkat *supervise* terhadap pelaksanaan audit. Kecermatan seorang auditor menyangkut bagaimana kesempurnaan pekerjaan yang telah di hasilkan.

Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi, independensi dan *due professional care* saja, melainkan tekanan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekanan waktu (*time budget pressure*) yang dialami auditor dalam melaksanakan audit juga sangat mempengaruhi kualitas audit. Tingginya tekanan waktu dalam melakukan audit, membuat auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Auditor dalam melakukan audit dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien.

Namun permasalahan mengenai rendahnya kualitas audit menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir dengan adanya keterlibatan akuntan publik didalamnya serta banyak terjadi kasus-kasus kegagalan auditor berskala besar. Contohnya seperti ditemukan beberapa kasus yang melibatkan auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) diantaranya adalah pemeriksaan BPK harus mengikuti prosedur untuk menjamin kualitas audit pemeriksaan. Melalui kegiatan konsinyering oleh anggota BPK, kegiatan konsinyering ini ditujukan agar pemeriksaan dapat menghasilkan KKP Elektronik yang memadai, akurat dan lengkap. Artinya BPK sendiri meragukan kualitas atau belum bisa memberikan hasil yang terbaik dari proses audit tersebut. (bpk.go.id Senin, 22 April 2019)

Fenomena selanjutnya yaitu Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menilai bahwa komposisi anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang tidak menempatkan auditor pemilik *certified public accountant* (CPA) akan melemahkan kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah dan kementerian/lembaga. Artinya tanpa anggota bersertifikasi CPA, kualitas audit BPK lemah. Menurut ketua umum IAPI dengan tidak lolosnya para pemegang CPA pada tahap awal seleksi, BPK akan kehilangan pengakuan kompetensi dari

Organisasi profesi bidang audit yang melekat pada anggota BPK. IAPI meminta agar DPR melakukan penyempurnaan atas hasil seleksi administrasi dan memasukkan para pemegang CPA untuk mengikuti tahapan seleksi berikutnya.

(www.Indopremier.com Selasa, 09 Juli 2019)

Fenomena terakhir ialah dalam seleksi anggota BPK pada tahun 2019-2024, terancam kehilangan legitimasi hasil audit karena tidak lolosnya 32 nama di dalamnya ada 4 orang yang memiliki sertifikat kompetensi di bidang auditing. Yaitu pemilik sebutan “CPA of Indonesia”. Mereka yang tidak lolos dalam seleksi merupakan anggota IAPI yang selama ini telah berkiprah sebagai sukuntan publik dan telah berpengalaman sebagai bagian dari tim pemeriksa di BPK. Seorang auditor yang memegang sertifikasi CPA menjadi salah satu simbol komitmen bagi para pemimpin BPK dalam menerapkan profesionalisme dan menjamin kualitas pemeriksaan. (Tirto.id, 09 Juli 2019)

Kualitas audit merupakan hal yang penting karena kualitas yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (Atiqoh, 2016 dalam Desi Wahyu Lestari, 2017). Namun, beberapa kasus diatas menunjukkan bahwa BPK telah melanggar prosedur yang telah ditetapkan, sehingga menyebabkan penurunan kualitas audit dan kepercayaan pemakajasanya.

Penelitian mengenai kompetensi (*Competence*) ini pernah dilakukan oleh Agneus Shinta (2016), meneliti tentang pengaruh kompetensi, independensi dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit pada auditor yang terdaftar di Direktorat Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

audit, independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Kemudian Reddy Hudanisa (2018) yang meneliti tentang kompetensi menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor, semakin baik juga kualitas audit yang dihasilkan.

Sedangkan penelitian mengenai independensi (*Independence*) dilakukan oleh Aulia Agustin (2013), meneliti tentang pengaruh pengalaman, independensi, dan *due professional care* auditor terhadap kualitas audit pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengalaman, independensi, dan *due professional care* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Hasil yang sama juga pernah dilakukan oleh Rr. Putri Arsika Nirmala meneliti tentang pengaruh independensi, pengalaman, *due professional care*, akuntabilitas, kompleksitas audit dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, pengalaman, *due professional care*, akuntabilitas, kompleksitas audit, dan *time budget pressure* mempengaruhi kualitas audit secara simultan. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa independensi, pengalaman, *due professional care*, akuntabilitas, dan *time budget pressure* secara parsial mempengaruhi kualitas audit, sedangkan kompleksitas audit tidak berpengaruh pada kualitas audit.

Kemudian, penelitian tentang *due professional care* dilakukan oleh Dwi Indah Lestari *et al.* (2019), meneliti tentang pengaruh *due professional care* dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor di Bandung yang terdaftar di IAPI. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh *due professional care* dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun



simultan. Kemudian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pancaawati & Rachmayati Meita Oktaviani (2012) membuktikan bahwa *due professional care* mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa auditor selalu melakukan *review* secara kritis pada setiap tingkat *supervise* terhadap pelaksanaan audit dan terhadap setiap pertimbangan audit maka auditor akan selalu menjaga kualitas hasil auditnya.

Sementara itu, penelitian mengenai tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) pernah diteliti oleh Eka Nurmala Sari & Sapta Lestari (2018), meneliti tentang pengaruh kompetensi dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan *time budget pressure* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Kemudian menurut Waggoner dalam Nutbarat (2012), jika alokasi waktu untuk penugasan tidak cukup, maka auditor mungkin mengkompensasikan dengan kerja mereka dengan cepat dan hanya menyelesaikan tugas-tugas yang penting saja sehingga mungkin menghasilkan kinerja yang tidak efektif. Dengan tidak efektifnya kinerja yang dilakukan oleh auditor akibat adanya *time budget pressure*, maka hal ini akan mempengaruhi dari kualitas audit yang dilakukan oleh auditor.

Apapun motivasi dari penelitian ini adalah berdasarkan fenomena kasus yang terjadi akibat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tidak memperhatikan kualitas dari proses audit sehingga mengancam citra BPK itu sendiri. Dalam menjalankan jasa profesionalnya, auditor dirancang untuk memiliki pandangan yang realistis dan sedapat mungkin idealis. Oleh sebab itu, kiranya sangat perlu sekali dilakukan penelitian terkait dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh

professional care dan tekanan anggaran waktu.

Penelitian ini melanjutkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Lestari *et al* (2019) mengenai *Due Professional Care* dan Kompetensi Auditor. Namun penelitian kali ini memiliki beberapa perbedaan pada variabel yang diukur pada peneliti sebelumnya. Dengan menambahkan variabel Independensi Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu. Dimana variabel Independensi Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu merupakan saran dari penelitian sebelumnya. Perbedaan lainnya dari penelitian sebelumnya adalah obyek dan subyek, dimana dalam penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada auditor di Bandung yang terdaftar di IAPI. Sedangkan dalam penelitian kali ini yang menjadi obyek nya adalah BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

Penelitian mengenai kualitas audit penting bagi BPK dan auditor agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan selanjutnya dapat meningkatkannya kualitas audit yang dihasilkannya. Bagi pemakai jasa audit, penelitian ini penting yakni untuk menilai sejauh mana para akuntan dapat konsisten dalam menjaga kualitas jasa audit yang diberikannya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau**
1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau?
 2. Apakah Independensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau?
 3. Apakah *Due Professional Care* berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau?
 4. Apakah Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau?
 5. Apakah Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau?

3 Tujuan Penelitian

Apapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kompetensi Auditor secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Independensi Auditor secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Due Professional Care* secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Tekanan Anggaran Waktu secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau

4.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, *due professional care* dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.
2. Bagi auditor, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai panduan auditor untuk meningkatkan kinerja auditor terkait kualitas audit.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan bacaan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mengizinkan atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Landasan Teori

1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Mathius Thandiontong (2016 : 5) Teori keagenan merupakan implementasi dalam organisasi modern. Teori agensi menekankan pentingnya kepemilikan perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional. Para tenaga-tenaga profesional bertugas untuk kepentingan perusahaan dan memiliki keleluasaan dalam menjalankan manajemen perusahaan. Sehingga dalam hal ini para profesional tersebut berperan sebagai agen-agen pemegang saham. Proses audit terkait dengan kondisi sebelumnya.

Menurut Andriyani dan Madjiyanti (2017) menyatakan bahwa *agency theory* menjelaskan bahwa keagenan didasarkan pada hubungan kontrak antara manajemen sebagai agen dengan pemegang saham sebagai prinsipal. Menurut Eisenhardt dalam Nirmala (2013) berpendapat bahwa teori keagenan (*agency theory*) didasari oleh beberapa asumsi. Asumsi-asumsi tersebut dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu asumsi tentang sifat manusia, asumsi keorganisasian, dan asumsi informasi. Asumsi sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat mementingkan dirinya sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*) dan tidak menyukai risiko (*risk aversion*). Asumsi keorganisasian menekankan bahwa adanya konflik antar anggota organisasi dan adanya asimetri informasi antara *principal* dan *agent*, sedangkan asumsi informasi menekankan bahwa informasi sebagai barang komoditi yang bisa diperjual



balikan.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen *et al* dalam Norma (2012) mencoba menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen selaku agen dan pemilik serta entitas lain dalam kontrak (misal kreditur) selaku prinsipal. Prinsipal ingin mengetahui segala informasi termasuk aktifitas manajemen, yang berkaitan dengan investasi atau dananya dalam perusahaan. Hal ini dilakukan dengan meminta laporan pertanggungjawaban dari agen (manajemen). Berdasarkan laporan tersebut, prinsipal dapat menilai kinerja manajemen. Namun yang seringkali terjadi adalah kecenderungan manajemen untuk melakukan tindakan yang membuat laporannya kelihatan baik, sehingga kinerjanya dianggap baik. Untuk mengurangi atau meminimalkan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dan membuat laporan keuangan yang dibuat manajemen lebih dapat dipercaya, maka diperlukan pengujian dan dalam hal itu pengujian tersebut hanya dapat dilakukan oleh pihak ketiga yaitu auditor independen.

Pengguna informasi laporan keuangan akan mempertimbangkan pendapat auditor yang kredibel. Auditor kredibel berarti dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada pengguna informasi. Karena, dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak manajemen dengan pihak pemilik. Jadi, teori keagenan untuk membantu auditor sebagai pihak ketiga dalam memahami konflik kepentingan yang muncul antara *prinsipal* dan *agent*. Prinsipal selaku investor bekerjasama dan menandatangani kontrak kerja dengan agen selaku manajemen perusahaan untuk menginvestasikan keuangan mereka. Dengan demikian, adanya auditor yang independen diharapkan tidak terjadi kecurangan dalam membuat laporan keuangan oleh manajemen. Serta dapat mengevaluasi kinerja *agent*,

sehingga akan menghasilkan sistem informasi yang relevan bagi investor, kreditur dan pihak lain yang berkepentingan dalam mengambil keputusan rasional untuk investasi.

1.1.2 Teori Atribusi

Menurut Fritz Heider pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dll ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Ayuningtyas, 2012)

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit, khususnya pada karakteristik personal auditor itu sendiri. Karakteristik personal auditor itu akan mempengaruhi kualitas audit yang dilakukannya karena merupakan faktor internal yang mendorong auditor dalam



melakukan tindakannya.

2.1.3 Pengertian Auditing

Menurut Boynton dan Johnson (2006) dalam Tania (2013) *auditing* adalah suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif mengenai asersi-asersi mengenai berbagai tindakan maupun kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.

Auditing menurut Arens dkk (2014:4) adalah “*Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person.*”

Artinya auditing adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh yang kompeten, orang independen.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti dengan tujuan memberi kewajaran atas laporan keuangan.

Sedangkan menurut Agoes (2012:3), dalam “*Auditing (Audit Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik)*” pengertian *auditing* adalah sebagai berikut:

Auditing adalah suatu audit yang dilakukan secara kritis dan sistematis

oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

1.4 Kompetensi Auditor

Standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP 2011) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Menurut Alvin A. Arens *et al* (2012:42) mendefinisikan kompetensi sebagai keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal dibidang auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan serta mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan.

Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2010:2) mendefinisikan kompetensi adalah suatu kemampuan, keahlian (pendidikan dan pelatihan), dan keterampilan dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya”. Kemudian menurut Amin Widjaja Tunggal (2013:429) kompetensi adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk mencapai tugas yang menentukan pekerjaan individual. Pengertian kompetensi menurut Mulyadi (2013:58) yaitu menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa suatu audit yang dilaksanakan oleh seorang auditor harus dilakukan oleh orang yang memiliki

pengetahuan, keahlian dan pelatihan teknis yang cukup agar tercapainya tugas yang menjadi pekerjaan bagi seorang auditor. Kompetensi adalah sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, efektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya sehingga menjadi keharusan bagia auditor untuk memiliki pendidikan formal di bidang auditing dan akuntansi.

Kompetensi seorang auditor dibidang auditing ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya. Dari sisi pendidikan, idealnya seorang auditor memiliki latar belakang pendidikan (pendidikan formal atau pendidikan dan pelatihan sertifikasi) dibidang auditing. Sedangkan pengalaman, lazimnya ditunjukkan oleh lamanya yang bersangkutan berkarir dibidang audit atau intensitas/sering dan bervariasinya melakukan audit (Fitrawansayah, 2014).

1.5 Independensi Auditor

Independensi menurut standar umum SA seksi 220 dalam SPAP (2011) standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk keentingan umum (dibedakan dalam hal ia praktik sebagai auditor intern).

Menurut Arens, Elder dan Beasley yang dialihbahasakan Amir Abadi Jusuf (2013:74) menyatakan bahwa independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian, dan penerbitan laporan audit. Sementara menurut Sari (2011) mendefinisikan independensi sebagai suatu sikap mental yang bebas dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, tidak tergantung pada orang lain.

Handayani dan Lely (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sikap tidak memihak yang ditunjukkan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya mencerminkan auditor bebas dari pengaruh apapun serta bersikap jujur kepada perusahaan kreditur, dan pihak-pihak lain yang menaruh kepercayaan terhadap laporan keuangan yang sudah diaudit. Selanjutnya Arens dan Loebecke (2003) dalam Indah (2010) mengategorikan independensi dalam dua aspek, yaitu independensi dalam kenyataan (*independence in fact*) dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Independensi dalam kenyataan ada apabila akuntan publik mampu mempertahankan sikap tidak bias selama audit. Sedangkan independensi dalam penampilan adalah hasil persepsi pihak lain terhadap independensi akuntan publik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa auditor harus mempunyai sikap tidak mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang mengganggu dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan.

1.6 Due Professional Care

Singgih dan Bawono (2010) mendefinisikan *due professional care* sebagai kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional yang menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional.

Menurut Agoes dan Hoesada dalam Muhammad Reyhan (2018), bahwa yang dimaksud dengan *due professional care* adalah kemahiran profesional harus digunakan secara cermat dan seksama umumnya, kewaspadaan bernuansa kecurigaan profesional yang sehat (skeptisme) khususnya, lebih khusus lagi selalu mempertimbangkan kemungkinan pelanggaran dan kecurangan dalam



laporan dan laporan keuangan untuk menyampaikan kesimpulan audit dengan keakuratan memadai sesuai kebenaran. Menurut Halim (2015:34), yang dimaksud dengan *due professional care* ialah setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi, dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesionalnya yang kompeten berdasarkan perkembangan praktik, legislasi, dan teknik yang paling muktahir.

Sedangkan menurut PSA No. 4 SPAP, kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional menuntut auditor untuk melaksanakan keptisisme profesional, yaitu suatu sikap auditor yang berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit tersebut.

1.7 Tekanan Anggaran Waktu

Menurut Pratama dan Merkusiwati (2015), auditor harus memiliki perencanaan yang memadai mengenai tahapan kerja yang akan dilakukan selama pekerjaan lapangan. Di dalam perencanaan ini ditetapkan suatu anggaran waktu yang selanjutnya disebut *time budget*, yang disusun oleh KAP dengan persetujuan klien. *Time budget* ini ditetapkan oleh manajer bekerjasama dengan partner dan dengan persetujuan klien, artinya KAP telah melakukan kesepakatan dengan klien untuk melakukan audit dalam batas waktu yang ditentukan dan untuk itu klien bisa memaksir *fee* yang harus dibayar. *Time budget* akan menjadi dasar argumen tentang alasan mengapa biaya audit harus dikurangi terkait pendeknya waktu pelaksanaan audit. Bila terdapat tekanan *time budget*, akan berdampak kurang



efektifnya pelaksanaan audit. Tekanan ini mengakibatkan berkurangnya kepatuhan auditor untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam proses audit.

Menurut DeZoort dan Lordndalam Rustiarini (2013) mendefinisikan tekanan anggaran waktu sebagai kendala yang timbul karena keterbatasan waktu atau keterbatasan sumber daya yang dialokasikan dalam melaksanakan penugasan. Sedangkan menurut Nirmala dan Cahyonowati dalam Winda Kurnia *at al* (2014) mendefinisikan tekanan anggaran waktu sebagai keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku.

Adapun menurut Alderman *at al* dalam Dwimilten dan Riduwan (2015) mendefinisikan tekanan anggaran waktu sebagai suatu bagian dari perencanaan yang digunakan auditor yang menetapkan panduan dalam satuan waktu jam untuk setiap seksi dari audit. Jumlah jam harus dialokasikan dengan persiapan skedul kerja yang menunjukkan siapa yang melaksanakan serta apa dan berapa lama hal tersebut dilakukan. Kemudian total jam tersebut dianggarkan pada kategori utama di prosedur audit dan disusun dalam bentuk skedul mingguan.

2.1.8 Kualitas Audit

Menurut Arrens *at al* dalam Nurlita Haeridistia dan Agustin Fadjarenie (2019), *Auditing is the process of accumulating and evaluating facts or evidence regarding information that can be calculated in economic entities to ensure and report the level of correspondence or conformity between information and formation of criteria.*

Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2014:105) menyatakan kualitas audit



sebagai berikut: “*Audit quality means how well an audit detects report material misstatement in financial statement. The detection aspect is a reflection of auditor*

competence, while reporting is a reflection of ethic or auditor integrity, particularly independence”. Berdasarkan kutipan tersebut, kualitas audit berarti

bagaimana audit mendeteksi laporan salah saji material dalam laporan keuangan.

Aspek deteksi adalah refleksi dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan merupakan refleksi dari etika atau integritas auditor, khususnya independen

Mathius Tandiontong (2015:80) dalam Ayu Nurdiana (2017) menyatakan

kualitas audit merupakan probabilitas seseorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu system

akuntansi klien. Adapun menurut Tjun *et al* (2012) mendefinisikan kualitas audit

merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem

akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana

dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilaksanakan auditor dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar

auditing. Standar auditing mencakup mutu profesional (*professional qualities*)

auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam

pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor.

1. Standar Umum: auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang

memadai, independensi dalam sikap mental dan kemahiran profesional

dengan cermat dan seksama.



Standar pelaksanaan pekerjaan lapangan: perencanaan dan supervisi audit, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern, dan bukti audit yang cukup dan kompeten.

Standar pelaporan: pernyataan apakah laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, pernyataan mengenai ketidakkonsistensian penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum, pengungkapan informatif dalam laporan keuangan, dan pernyataan pendapat atas laporan keuangan

2.2 Pandangan Islam Mengenai Audit

Dalam Alquran dijelaskan bahwa seorang auditor harus bersikap adil dan bijaksana dalam melaksanakan profesionalismenya sebagai auditor tanpa melihat apa dan siapa yang diaudit. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran sebagai berikut

Qs An-Nisaa' ayat 135:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ ؕ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ؕ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ؕ وَإِن تَلَوْا أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari*

kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa setiap apa yang akan dilakukan akan dicatat menurut amal perbuatannya, dan Allah akan membuat perhitungan setiap perbuatan yang dilakukan. Allah menyuruh berbuat adil, karena adil itu lebih dekat dengan takwa. Karena sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang dikerjakan hambanya. Sebagai seorang auditor hendaknya harus selalu bersikap independen, jujur dan adil serta tegas di dalam menjalankan tugasnya, sebab begitu banyak yang menggantungkan kepercayaan terhadap hasil auditnya.

Kemudian Allah berfirman dalam Qs Al-Hujaraat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ
نَدِيمِينَ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Menurut pandangan Islam segala sesuatu yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian harus berpedoman kepada Alquran dan Sunah Rasul. Begitu juga dengan hal yang berhubungan dengan pemeriksaan, dimana Alquran mengajarkan pentingnya fungsi pengawasan serta pemeriksaan (kontrol dan audit) dalam sebuah kegiatan, terutama dalam hal kegiatan ekonomi.





Ayat ini dapat diinterpretasikan dalam konteks akuntansi bahwa dalam aktivitas akuntansi, maka seperti telah diketahui dalam berbagai literatur, hasilnya adalah informasi. Informasi ini dapat berupa laporan keuangan ataupun laporan-laporan lain yang diperuntukkan bagi pengguna informasi (*stakeholders*) untuk pengambilan keputusan (*decision usefulness*). Informasi atau berita ini harus diperiksa dengan teliti oleh pihak yang kompeten (dewan pengawas, auditor internal maupun eksternal) agar tidak menimbulkan informasi yang simpang siur atau *misleading*. (Zainal, 2010).

Islam menempatkan integritas sebagai nilai tertinggi yang memandu seluruh perilakunya. Islam juga menilai perlunya kemampuan, kompetensi dan kualifikasi tertentu untuk melaksanakan suatu kewajiban. Dalam Al-Qur'an surat Al-Qashash ayat 26 disebutkan bahwa:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: "Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

Yang paling penting dari sikap integritas adalah kepercayaan dan Islam selalu mensyaratkan perlunya jujur kepada Allah SWT, kepada masyarakat dan diri sendiri.

Profesi akuntan dianggap sebagai salah satu fardhu kifayah atau kewajiban kolektif untuk menyediakannya akuntansi berarti mencatat, dalam arti luas mengukur, dan mengalokasikan hak diantara berbagai pihak secara adil. Konsep keadilan ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An Nahl ayat 90 dengan pengertian:



إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُم

لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”.

Surat dalam Al-qur’an khusus menuliskan bagaimana apabila kita tidak menghargai waktu, yaitu dalam surat Al-Ashr. Dalam surat ini Allah dengan jelas memperingatkan kepada manusia (pribadi/kelompok) apabila ia tidak betul memperhatikan waktu, dengan ancaman kerugian (dalam hal ini kerugian mencakup secara materi maupun immaterial) dan hal tersebut dapat dihindari apabila ia mampu menjaga komitmen (amanu) dengan konsekwen menjalankan kewajibannya. Imam Ali mengatakan “ *Waktu adalah Pedang, apabila ia tidak tepat dimanfaatkan maka ia dapat melukai/membunuh diri sendiri*”.

3.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metodologi Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
Pancaawati & Rachmawati Meita	Pengaruh <i>due professional care</i> , etika, dan tenur terhadap kualitas	Variabel <i>due professional care</i>	Objek penelitian dilakukan di Kantor	Membuktikan bahwa <i>due professional care</i> mempunyai pengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Oktavani (2012)</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	audit		Akuntan Publik di Wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur.	terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa auditor selalu melakukan <i>review</i> secara kritis pada setiap tingkat <i>supervise</i> terhadap pelaksanaan audit dan terhadap setiap pertimbangan audit maka auditor akan selalu menjaga kualitas hasil auditnya.
<p>Julia Agustini (2013)</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	Pengaruh pengalaman, independensi, dan <i>due professional care</i> auditor terhadap kualitas audit laporan keuangan pemerintah	Variabel independensi dan <i>due professional care</i> auditor. Objek penelitian dilakukan di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau	Teknik pengambilan sampel menggunakan survey method	Pengalaman, independensi, dan <i>due professional care</i> berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.
<p>Rr. Putri Arsika Nirmala (2013)</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	Pengaruh independensi, pengalaman, <i>due professional care</i> , akuntabilitas audit, kompleksitas audit dan <i>time budget pressure</i> terhadap kualitas audit	Variabel independensi, <i>due professional care</i> , dan <i>time budget pressure</i>	Objek penelitian dilakukan pada KAP di Jawa Tengah dan DIY. Teknik pengambilan sampel menggunakan survey method.	Independensi, pengalaman, <i>due professional care</i> , akuntabilitas, kompleksitas audit, dan <i>time budget pressure</i> mempengaruhi kualitas audit secara simultan. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa independensi, pengalaman, <i>due</i>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				<i>professional care, akuntabilitas, dan time budget pressure</i> secara parsial mempengaruhi kualitas audit, sedangkan kompleksitas audit tidak berpengaruh pada kualitas audit.
Dyah Ayu Prihapsari dan Indah Anisykurillah (2016)	Pengaruh etika, independensi, pengalaman audit dan <i>premature sign off</i> terhadap kualitas audit.	Variabel independensi	Objek penelitian pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>convinence sampling</i>	Variabel etika, dan pengalaman audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan <i>premature sign off</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
Agneus Shintya (2016)	Pengaruh kompetensi, independensi, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.	Variabel kompetensi, independensi, dan tekanan anggaran waktu	Objek penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i> .	Kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Nurdiana Ayu (2017) © Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Pengaruh Akuntabilitas, kompetensi, <i>Due Professional Care</i>, <i>Time Budget Pressure</i>, Integritas Dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)</p>	<p>Variabel kompetensi, <i>due professional care</i> dan <i>time budget pressure</i></p>	<p>Objek penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.</p>	<p>Peneliti menyimpulkan bahwa enam variabel Independen (akuntabilitas, kompetensi, <i>due professional care</i>, <i>time budget pressure</i>, integritas, dan etika auditor) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit. Dan secara parsial juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.</p>
<p>Eka Nurmalasari & Sapta Restari (2018) State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Pengaruh kompetensi dan <i>time budget pressure</i> terhadap kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Sumatera Utara</p>	<p>Variabel kompetensi dan <i>time budget pressure</i>.</p>	<p>Objek penelitian dilakukan pada BPK RI Perwakilan Sumatera Utara.</p>	<p>Variabel kompetensi, dan <i>time budget pressure</i> secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.</p>
<p>Sendy Hudanisa (2018)</p>	<p>Pengaruh objektivitas, integritas, kompetensi, dan skeptisisme profesional auditor terhadap kualitas audit aparat inspektorat di Lampung.</p>	<p>Variabel kompetensi Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i></p>	<p>Objek penelitian dilakukan pada Inspektorat Provinsi Lampung</p>	<p>Integritas, kompetensi, dan skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan variabel objektivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p>



				Peraturan objektivitas diharapkan ditegaskan guna meningkatkan nilai objektivitas aparat inspektorat di Lampung sendiri.
<p>Dwi Indah Estari et al (2019)</p>	<p>Pengaruh <i>due professional care</i> dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Auditor di Bandung yang terdaftar di IAPI</p>	<p>Variabel <i>due professional care</i> dan kompetensi auditor</p>	<p>Objek penelitian pada auditor di Bandung yang terdaftar di IAPI. Sampel diambil menggunakan teknik sampling non probabilitas.</p>	<p>Adanya pengaruh <i>due professional care</i> dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan.</p>
<p>Nurlita Haeridistia dan Agustin Fadjarenie (2019)</p>	<p><i>The Effect Of Independence, Professional Ethics & Auditor Experience On Audit Quality</i></p>	<p>Variabel <i>independen ce</i></p>	<p>Objek penelitian dilakukan pada KAP di Jakarta.</p>	<p><i>Independence of the auditor has an effect on audit quality. Professional ethics affects audit quality. The auditor's experience influences audit quality.</i></p>

Sumber: Penelitian Terdahulu (2010-2020)

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

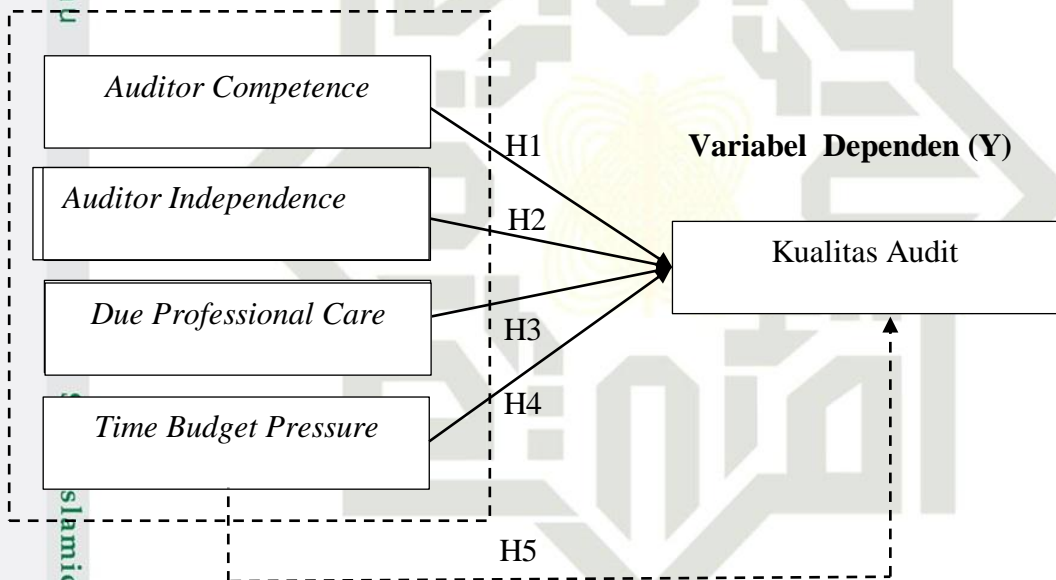
variabel yang akan diteliti sebagai masalah yang penting. Adapun masalah yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh parsial terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka gambar berikut ini adalah kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian.

Gambar 0.1

Kerangka Pemikiran

Variabel Independen (X)



Sumber : Sugiono(2013:133)

Keterangan :

- X = Variabel Independen (Bebas)
- Y = Variabel Dependen (Terikat)
- = Hubungan antara variabel X dan Y secara Parsial
- - - - - → = Hubungan anttara variabel X dan Y secara Simultan



Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban empiris terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. (Sugiyono (2012:93).

1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Pengertian kompetensi menurut Mulyadi (2013:58) yaitu menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan.

Dalam melaksanakan audit, auditor harus memiliki mutu personal yang baik. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup banyak maka auditor mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit. Andriani *et al* (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Menurut Agoes dan Ardana (2014) mendefinisikan kompetensi sebagai penguasaan dan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan profesinya sehingga menumbuhkan kepercayaan publik, dengan kepercayaan tersebut, publik memberi mandat dan wewenang kepada yang bersangkutan dalam menjalankan profesinya.

Hasil penelitian dari Agneus Shintya (2016) menyatakan bahwa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013) juga telah membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut penelitian dari Putu Diana Aginia Lestari *et. al.* (2015) membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

H1: Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

2. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Standar Auditing Seksi 220.1 (SPAP: 2012) menyebutkan bahwa independen bagi seorang akuntan publik artinya tidak mudah dipengaruhi karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian, auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapa pun, sebab bagaimana pun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak, yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

Menurut Agneus Shintya (2016) semakin tinggi tingkat independensi auditor dalam independensi penyusunan laporan, independensi pelaksanaan pekerjaan, independensi pelaporan maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Seorang auditor yang mampu mempertahankan independensinya maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik dan dipercaya oleh pihak yang berkepentingan.

Hasil penelitian dari Aulia Agustin (2013) menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian dari Dyah Ayu Trihapsari dan Indah Anisykurlillah (2016) menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian dari Rr. Putri Arsika Nirmala (2013) menunjukkan bahwa independensi mempengaruhi kualitas audit secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

H₂: Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

3. Pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit

Menurut Halim (2015:34), yang dimaksud dengan *due professional care* ialah setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi, dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesionalnya yang kompeten berdasarkan perkembangan praktik, legislasi, dan teknik yang paling muktahir.

Auditor diharuskan melaksanakan pemeriksaan dengan cermat dan profesional. Seorang auditor yang berpengalaman harus secara kritis dan melakukan *review* atas pekerjaan yang dikerjakan dan harus berlaku jujur dan tidak ceroboh dalam melakukan audit, sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan berkualitas karena dapat meyakinkan pengguna informasi mengakui validitas temuan. Dan apabila seorang audit tidak menggunakan sikap kecermatannya dalam melakukan pemeriksaan, maka opini audit yang



diterbitkan tidak berdaya guna dan tidak memiliki kualitas audit yang baik.

Menurut penelitian dari Dwi Indah Lestari *et al.* (2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Pancaawati & Rachmawati Meita Oktaviani (2012) menyatakan bahwa *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

H3: *Due Professional Care* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

4. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit

Menurut DeZoort dan Lord (1997) dalam Rustiarini (2013) mendefinisikan tekanan anggaran waktu sebagai kendala yang timbul karena keterbatasan waktu atau keterbatasan sumber daya yang dialokasikan dalam melaksanakan penugasan. Menurut Copper *et al* (2010) dalam Eka (2018) menyebutkan bahwa dalam lingkungan kerja tekanan anggaran waktu merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi individual (isu kesehatan), organisasional (penurunan kualitas dari penugasan audit) dan konsekuensi social (masalah biaya dan gender dalam staff audit). Tekanan anggaran waktu akan menurunkan tingkat kualitas audit. Semakin turun kualitas audit disebabkan waktu yang dianggarkan tidak realistis dan anggaran waktu sangat terbatas. Menurut Agneus Shintya (2016) anggaran waktu disusun berdasarkan perkiraan waktu yang akan dibutuhkan dalam





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap langkah program audit oleh auditor yang bertugas.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurmala Sari & Sapta Lestari (2018) menyatakan bahwa *time budget pressure* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap audit.

Penelitian terdahulu juga dilakukan Nisrina Haviah (2018) menyatakan bahwa tekanan kualitas anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

H4: Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

5. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit.

Penelitian mengenai kompetensi (*Competence*) yang telah dilakukan oleh Agneus Shintya (2016) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Dan penelitian terdahulu oleh Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013) juga telah membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut penelitian dari Putu Diana Aginia Lestari *et al.* (2015) membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian mengenai Independensi (*independence*) telah dilakukan oleh Aulia Agustin (2013) menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Penelitian dari Rr. Putri Arsika Nurmala (2013) menunjukkan bahwa independensi mempengaruhi kualitas



audit secara parsial maupun simultan.

Adapun penelitian mengenai *due professional care* yang dilakukan oleh Dwi Indah Lestari *et al.* (2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Pancaawati & Rachmawati Meita Oktaviani (2012) menyatakan bahwa *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Sedangkan penelitian mengenai *time budget pressure* yang telah dilakukan oleh Eka Nurmala Sari & Sapta Lestari (2018) menyatakan bahwa *time budget pressure* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian terdahulu juga dilakukan Nisrina Haviah (2018) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₅: Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Due Professional Care dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

UIN SUSKA RIAU



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarkan sumber
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarkan sumber
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarkan sumber
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarkan sumber
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarkan sumber
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarkan sumber
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarkan sumber
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarkan sumber
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarkan sumber

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. Penulis menggunakan total quota sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Maka sampel yang digunakan adalah auditor yang terdaftar di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. Jumlah auditor yang terdaftar di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau, yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 50 auditor.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti dari jawaban pertanyaan. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner yang berupa butir-butir pertanyaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban atas kuesioner yang telah diberikan kepada responden di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Prosedur pengumpulan data menggunakan data primer, yaitu kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang telah terstruktur dibagikan secara langsung kepada



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden untuk diisi. Seluruh kuesioner yang dibagikan berjumlah 50 kuesioner yang akan dibagikan ke Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. Kuesioner diserahkan kepada bagian tata usaha BPK RI Perwakilan Provinsi Riau menggunakan google form. Selanjutnya, akan didistribusikan kepada masing-masing auditor yang dijadikan responden. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner akan dilihat dari e-mail peneliti.

4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Sedangkan variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau berpengaruhnya variabel terikat (*dependent*).

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kualitas Audit. Sedangkan variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Auditor (X1), Independensi Auditor (X2), *Due Professional Care* (X3), dan Tekanan Anggaran Waktu (X4).

Tabel 0.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
Independensi Auditor	Sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, tidak tergantung pada orang lain. (Sari, 2011)	1. Bebas dari intervensi manajerial 2. Bebas dari intervensi prosedur audit 3. Bebas persyaratan 4. Bebas mengakses	Skala Likert



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Sarif Kasim Riau

		data 5. Bebas bekerja sama 6. Bebas dari pengaruh manajerial 7. Bebas dari kepentingan pribadi 8. Bebas dari keinginan pribadi 9. Bebas dari tekanan 10. Menghindari kata menyesatkan 11. Bebas menggunakan <i>judgement</i>	
Kualitas Audit	Segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. (Agusti dan Pertiwi, 2013)	1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit 2. Kualitas laporan hasil pemeriksaan	Skala Likert
Tekanan Anggaran Waktu	Keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan	1. Pemahaman auditor atas <i>time budget</i> 2. Tanggung jawab terhadap <i>time budget</i> 3. Penilaian kinerja	Skala Likert



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>waktu anggaran yang ketat dan kaku. (Winda Kurnia <i>et al</i>, 2014)</p>	<p>dari atasan 4. Frekuensi revisi <i>time budget</i></p>	
<p>Kompetensi Auditor</p>	<p>Penguasaan dan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan profesinya sehingga menumbuhkan kepercayaan publik, dengan kepercayaan tersebut, publik memberi mandat dan wewenang kepada yang bersangkutan dalam menjalankan profesinya. (Agoes dan Ardana, 2014)</p>	<p>1. Mutu personal 2. Pengetahuan umum 3. Keahlian khusus 4. Sikap perilaku</p>	<p>Skala Likert</p>
<p><i>Due Professional Care</i></p>	<p>Sikap yang cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tanggung jawab. (William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta, 2015)</p>	<p>1. Kecermatan dan keterampilan dalam bekerja 2. Keteguhan dalam melaksanakan tanggung jawab 3. Adanya kemungkinan terjadi kesalahan, ketidakteraturan dan ketidakpatuhan 4. Kompeten dan berhati-hati dalam melaksanakan tugas 5. Waspada terhadap risiko yang signifikan yang dapat mempengaruhi objektivitas.</p>	<p>Skala Likert</p>

Sumber: Penelitian terdahulu (2010-2020)



3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji sistemasi Klasik dan uji hipotesis

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013)

3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran dan ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indicator variable penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi bivariate antara masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor. Apabila Pearson Correlation yang di dapat memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05, berarti dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah valid. (Ghozali, 2013)

3.6.2 Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten



jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan jawaban untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan :

3.7.1 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Asymptotic Significant (2-tailed)* $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal tetapi jika nilai *Asymptotic Significant (2-tailed)* $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi maka terjadi multikolinearitas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas tersebut.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multikolinearitas dapat diuji dengan melalui nilai toleransi dengan

Variance Inflation Faktor (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 10 dan nilai VIF < 10 ,

maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas. Jika

terjadi adalah sebaliknya maka terdapat persoalan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari

suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada

grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual

(Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah distandarizet. Dasar pengambilan

keputusan adalah:

Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola

yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi

heteroskedastisitas.

Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan

dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara

parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Model

persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik,

antara lain semua data berdistribusi normal model, harus bebas dari gejala

multikolinearitas, terbebas dari heteroskedastisitas dan terbebas dari autokorelasi.

Analisis regresi linier berganda memeberikan kemudahan bagi pengguna untuk



pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.9.2 Uji Signifikan Simultan (F-Test)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang terdiri dari Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan tekanan Anggaran Waktu yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yakni Kualitas Audit.

Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013:95) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.



Menurut Ghazali (2013:93) koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antar variabel.

Untuk menentukan keeratan dari hubungan atau korelasi antar variabel, dapat dilihat pada ketentuan di bawah ini:

$0 < R \leq 0,10$, Korelasi sangat rendah/lemah sekali

$0,20 < R \leq 0,40$, Korelasi rendah/lemah tapi pasti

$0,50 < R \leq 0,70$, Korelasi yang cukup berarti

$0,70 < R \leq 0,90$, Korelasi yang tinggi, kuat

$0,90 < R \leq 1,00$, Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan

$R = 1$, Korelasi Sempurna

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, *due professional care*, tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Sampel dalam penelitian ini adalah Auditor Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau, yakni 50 orang. Kuesioner dalam penelitian ini disebar menggunakan google form kepada seluruh auditor dan yang mengisi dan dapat diolah sebanyak 40 kuesioner. Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. Tidak selalu menjadi jaminan kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor akna menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil audit yang berkualitas bisa terwujud apabila auditor memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Kemampuan menjalankan nilai dasar pemeriksaan, yaitu independensi, integritas dan profesionalisme, 2) Kemampuan berkomunikasi, 3) Kemampuan bekerjasama dalam tim, 4) Kemampuan memahami proses bisnis atas entitas yang diperiksa, dan 5) Kemampuan dalam memahami peraturan terkait pemeriksaan.
2. Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. Yaitu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor pemerintah berkewajiban untuk jujur tidak hanya untuk pemerintah, namun juga kepada lembaga perwakilan dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan auditor pemerintah.

Independensi auditor dalam melakukan audit memberikan dampak yang dapat meningkatkan kualitas hasil audit.

3. *Due Professional Care* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. Karena pada dasarnya pemeriksaan atau audit merupakan kerjasama dalam tim, maka sangat penting sekali dalam pemeriksaan proses reviu antar anggota tim serta reviu berjenjang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan untuk memberikan jaminan *quality control* dan *quality assurance* hasil proses audit. Salah satu cara pelaksanaan reviu antar anggota tim adalah dengan memberikan akun yang memiliki hubungan resiprokal dalam laporan keuangan kepada anggota tim yang berbeda, sehingga antar anggota tim bisa saling mengingatkan dan mengoreksi kesalahan yang mungkin dilaksanakan oleh anggota tim lainnya. Selain itu reviu secara berjenjang menjamin dalam memberikan pengungkapan yang memadai dalam penyajian laporan sebagai hasil dari proses audit.

4. Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. Yaitu semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemerintah berkewajiban untuk jujur tidak hanya untuk pemerintah, namun juga kepada lembaga perwakilan dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan auditor pemerintah.

Independensi auditor dalam melakukan audit memberikan dampak yang dapat meningkatkan kualitas hasil audit.

5. Variabel Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care*, dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

2.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada 4 variabel penelitian.
2. Ruang lingkup objek penelitian hanya dilakukan pada Auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

2.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyadari masih banyak keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan beberapa saran yang diberikan pada penelitian selanjutnya dibidang yang sama adalah sebagai berikutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau saja.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Dimana kualitas audit dapat

dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu, etika, tenure, level of audit fees, tingkat perencanaan kualitas audit dan kesalahan keuangan klien.

3. Peneliti selanjutnya, dalam menyebar kuesioner pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebaiknya tidak bersamaan dengan waktu pelaksanaan audit. Sehingga banyak auditor yang dapat mengisi kuesioner tersebut.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Qur'an Surat Al-Hujarat (26) Ayat 6. *Al-qur'an dan Terjemah*. 2021. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Al-Qur'an Surat An-Nahl (14) Ayat 90. *Al-qur'an dan Terjemah*. 2021. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Al-Qur'an Surat An-Nisaa' (4) Ayat 135. *Al-qur'an dan Terjemah*. 2021. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Al-Qur'an Surat Al-Qashash (20) Ayat 26. *Al-qur'an dan Terjemah*. 2021. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Arens *et. al.* 2014. *Auditing and Assurance service*. Edisi keduabelas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga. Prentice Hall International. New York.
- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi*. Volum 21. No.3. September 2013.
- Agustin, Aulia. 2013. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Due Profesional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- AndSriyani, R., & Mudjiyanti, R. 2017. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Instiusional terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting di Bursa Efek



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber; dan/atau mempergunakan gambar:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. *Kompartemen*.

- Ayu, D. T., dan Indah Anisykurlillah. 2016. Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit Dan *Premature Sign Off* Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang. Indonesia.
- Budhri, Achmat. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independensi Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Universitas Stikubank. ISSN:1979-4878.
- Berliana, Gita. 2017. Pengaruh Due Professional Care, Etika Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Purachman, Tb. Aman dan Angga Nugraha. 2015. Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung. *Jurnal*. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung. ISSN: 362-571
- Fajrin, Frawati. 2018. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haeridisti, Nurlita dan Agustin Fadjarenie. 2019. The Effect Of Independence, Professional Ethics & Auditor Experience On Audit Quality.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- International Journal Of Scientific & Technology*. Universitas Mercu Buana. Jakarta. ISSN 2277-8616.
- Hardiningsih, Sendy. 2018. Pengaruh Objektivitas, Integritas, Kompetensi, Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Di Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Hardiningsih, Pancawati dan Rachmawati Meita Oktaviani. 2012. Pengaruh Due Professional Care, Etika, Dan Tenur Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Perbankan*. Universitas Stikubank. Semarang.
- Hartabarat, Goodman. 2012. Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Esai*. Vol 1, No.1, Jan 2012.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*- edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Jefferson W., dan Ketut Budiarta. 2015. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. ISSN: 2302-8578.
- Kurnia, Winda. *et. al*. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Auditor Etika Terhadap Kualitas Audit. *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Universitas Trisakti. Vol. 1. No. 2.
- Lestari, Wahyu Desi. 2017. Pengaruh Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Erika Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.



- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitria, Dwi indah *et. al.* 2019. Pengaruh Due Professional Care dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. Universitas Jenderal Achmad Yani. Cimahi.

Thandiontong. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Melody, *et. al.* 2015. Interaksi Independensi, Pengalaman, Pengetahuan, Due Professional Care, Akuntabilitas dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Katolik Soegijapranata. ISSN:1979-6471.

Ningsih, Fitria dan Nadirsyah. 2017. Pengaruh Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Standar Audit, dan Etika Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Universitas Syiah Kuala. Vol. 2 No. 3 E-ISSN 2581-1002.

Nirmala, Rr Putri Arsika dan Nur Cahyonowati. 2013. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit" (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2 No.3 Hal.1-3 ISSN:2337-3806.

Nurdiana Ayu. 2017. Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, *Due Professional Care*, *Time Budget Pressure*, Integritas, Dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau. Pekanbaru.

Tjuna, Lauw Tjun. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4 (1). pp.33-56. ISSN 2085-8698

Sari Eka Nurmalia dan Sapta Lestari. 2018. Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Antya, Agneus et. al. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Universitas Trisakti*.

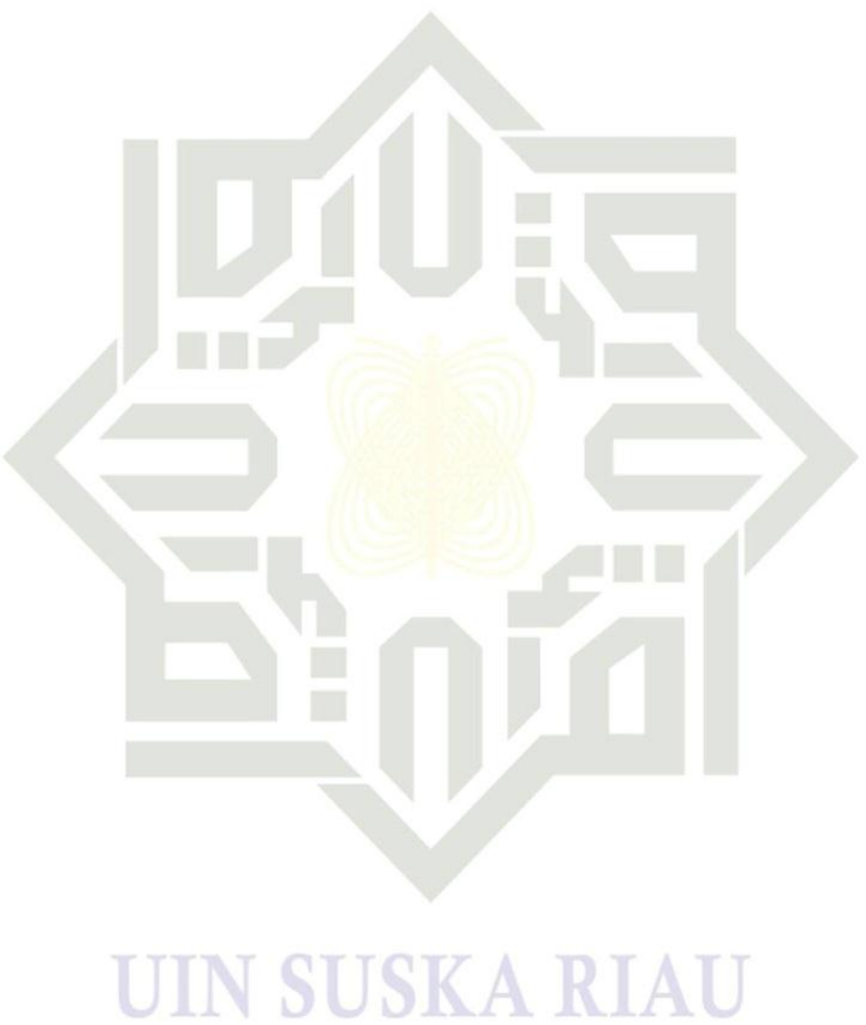
Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. PSA No.04 SA Seksi 230. Akuntan Publik Indonesia. Jakarta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa Beta.

Aidrus, Fadiyah. 2019. <https://tirto.id/bpk-terancam-kehilangan-legitimasi-hasil-audit-edWe>. Diakses tanggal 22 September 2020.

BPK RI. 2019. <https://www.bpk.go.id/news/pemeriksaan-bpk-harus-mengikuti-prosedur-untuk-menjamin-kualitas-hasil-pemeriksaan>. Diakses tanggal 22 September 2020

Ipotnews. 2019. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Tanpa_Anggota_Bersertifikasi_CPA_Kualitas_Audit_BPK_Lemah_IAPI&news_id=107110&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=LAW&name=&search=y_general&q=UU%20Akuntan%20Publik,%20audit%20BPK,&halaman=1. Diakses tanggal 22 Septemberr 2020



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian, perencanaan, pelaksanaan, penyusunan laporan, pemeriksaan atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

WAWANCARA PENELITIAN (SKRIPSI)

Nara Sumber : Indriya Apulina Purba

Waktu : Selasa, 02 Maret 2021

Tempat : BPK RI Perwakilan Provinsi Riau

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)**

1. **Pertanyaan :** Kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang auditor dalam melakukan proses audit?

Jawaban:

Dalam pemerintahan ada kebijakan tersendiri yaitu ada PSAP. Jika di swasta akan belajar PSAK, kalau di pemerintahan ialah PSAP dan PSAK cukup diketahui saja. Di BPK sendiri yang memeriksa BUMN akan dibutuhkan PSAK.

2. **Pertanyaan :** Apakah seorang auditor pemilik *Certified Public Accountant* (CPA) sudah dikatakan berkompetensi? Apakah ada keahlian khusus dalam mengaudit antara pemilik sertifikasi CPA dengan yang tidak memiliki?

Jawaban :

Untuk auditor yang memiliki sertifikasi CPA belum bisa dikatakan sudah berkompetensi, karena di BPK sendiri ada jabatan yang terbagi menjadi auditor ahli. Untuk CPA tergantung kebijakan kantor dan tidak ada keharusan untuk mengikuti. Mungkin untuk CPA hanya menjadi nilai tambah saja menurut saya.

3. **Pertanyaan :** Bagaimana menurut Anda, jika ada pimpinan yang intervensi auditor?

Jawaban :



- a. Pengumpulan data, perencanaan pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan, penyusunan laporan, pemeriksaan akhir atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independen berarti bebas dari apapun dan tidak memihak kepada siapapun. Jadi jika memang yang dimaksud intervensi positif, jelas kami menerimanya, mungkin dalam proses pengauditan, ada hal-hal yang kami kerjakan belum sepenuhnya sesuai dengan guidance yang ada, dalam hal ini pimpinan boleh-boleh saja memberikan saran, arahan dsb.

4. **Pertanyaan :** Bagaimana cara mengatasi risiko yang signifikan apabila auditor tidak objektif? (Misal: auditor kurang teliti dalam audit, sehingga klien atau instansi yang melakukan kecurangan tersebut tidak terdeteksi)

Jawaban :

Dalam audit ada yang namanya resiko audit, salah satu resiko audit adalah detection risk yang berarti kemampuan auditor dalam memahami masalah, dalam hal ini auditor harus bekerja sesuai dengan guidance yang ada. Semakin detail item-item pemeriksaan yang dilakukan tentu akan mengurangi terjadinya resiko itu sendiri. Dalam hal ini juga dikenal yang namanya resiko bawaan, biasanya seorang auditor sudah mengetahui akun-akun yang sering bermasalah seperti akun kas, dan ada juga akun-akun yang memiliki permasalahan rendah seperti dalam pembiayaan dana hibah.

5. **Pertanyaan :** Apakah anggaran waktu menjadi beban atau tidak bagi seorang auditor? Apakah mempengaruhi hasil audit?

Jawaban :

Untuk pemeriksaan memang sudah ada UU yang mengatur terkait masa 60 hari sejak laporan itu diserahkan, laporan sudah harus diperiksa dan diterbitkan LHP nya. Dalam hal ini auditor harus mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

6. **Pertanyaan :** Apabila pemeriksaan tidak selesai dengan anggaran waktu yang telah ditentukan, apa langkah selanjutnya yang akan diambil terhadap proses audit? Apakah ada revisi anggaran waktu?

Jawaban :

Untuk kasus ini sangat jarang terjadi, intinya selesai tidak selesai ya harus di kumpul. Tim yang bertanggung jawab terhadap hal tersebut harus bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan hasil pemeriksaannya.

- a. Mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan, penelitian, permasalahan nyata, penyusunan laporan, permasalahan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti,



Nurul Hidayah
NIM.11773201445

Narasumber,

Indriya Apulina Purba
NIP.198303302007082001



- a. Mengidentifikasi masalah utama perusahaan/perusahaan, permasalahan, permasalahan nyata, permasalahan nyata atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbandingkan yang tidak, akan tetapi untuk kualitas pemeriksaan dengan guidance yang kita miliki saya rasa sama saja.

3. **Pertanyaan :** Bagaimana menurut Anda, jika ada pimpinan yang intervensi auditor?

Jawaban :

Dalam kasus ini kita harus memahami dahulu maksud dari intervensinya, jika intervensi yang dimaksud adalah intervensi positif berarti bermaksud monitoring dari pimpinan kepada auditor. Barangkali terkait prosedur pemeriksaan yang mungkin belum sesuai dengan guidance yang ada. Itu boleh-boleh saja. Tapi jika yang dimaksud intervensi negatif, sebut saja mungkin kasusnya jika ada keluarga dari pimpinan yang akan diperiksa, kemudian pimpinan melakukan intervensi kepada kami, sebut saja penyogokan dengan uang, kami disini jelas akan menolak karena ini akan keluar dari guidancenya. BPK sendiri dalam hal ini memiliki 3 prinsip dalam melakukan pemeriksaan yaitu Independensi, Integritas dan Profesionalitas.

Independensi dalam hal ini terbagi menjadi 2 yaitu independen yang berarti tidak terpengaruh dan independent in appearance yang berarti saya menjamin saya akan independent akan tetapi jika kasusnya melibatkan keluarga maka orang luar akan menyangka bahwa saya tidak independent. Nah jika kasusnya terjadi dengan auditornya sendiri, dalam hal ini mungkin pengauditan terhadap instansi keluarganya, biasanya auditor akan mengkomunikasikan dengan pimpinan, terkait hal tersebut agar diaudit/ digantikan dengan yang lain.

Kedua, Integritas yang berarti kejujuran dan ketiga yaitu Profesionalitas. Nah jika terjadi penyelewengan, berarti dikatakanlah auditor tersebut sudah tidak professional, independent ataupun tidak berintegritas.

4. **Pertanyaan :** Bagaimana cara mengatasi risiko yang signifikan apabila auditor tidak objektif? (Misal: auditor kurang teliti dalam audit, sehingga klien atau instansi yang melakukan kecurangan tersebut tidak terdeteksi)

Jawaban :

Dalam audit ada yang namanya resiko audit, salah satu resiko audit adalah detection risk yang berarti kemampuan auditor dalam memahami masalah, dalam hal ini auditor harus bekerja sesuai dengan guidance yang ada. Semakin detail item-item pemeriksaan yang dilakukan tentu akan mengurangi terjadinya resiko itu sendiri. Dalam hal ini juga dikenal yang namanya resiko bawaan, biasanya



- a. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk pemeriksaan, perencanaan, penyusunan laporan, pemeriksaan atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang auditor sudah mengetahui akun-akun yang sering bermasalah seperti akun kas, dan ada juga akun-akun yang memiliki permasalahan rendah seperti dalam pembiayaan dana hibah.

5. **Pertanyaan :** Apakah anggaran waktu menjadi beban atau tidak bagi seorang auditor? Apakah mempengaruhi hasil audit?

Jawaban :

Tentu, waktu pemeriksaan mempengaruhi hasil audit itu sendiri, karena pasti berbeda, auditor yang melakukan pemeriksaan dalam masa 3 hari dengan auditor yang melakukan pemeriksaan dalam satu bulan. Dalam pemeriksaan audit, missal audit laporan keuangan, sudah ada aturan yang memberlakukan bahwa dalam masa 60 hari sejak diserahkan, laporan tersebut sudah harus diperiksa dan sudah membuat laporan hasil pemeriksaan, ataupun jika ada permasalahan sudah dituangkan dalam berita acara pemeriksaan. Masa 60 hari hanya berlaku untuk audit laporan keuangan, dan tidak berlaku untuk laporan kinerja dan laporan dengan tujuan tertentu.

6. **Pertanyaan :** Apabila pemeriksaan tidak selesai dengan anggaran waktu yang telah ditentukan, apa langkah selanjutnya yang akan diambil terhadap proses audit? Apakah ada revisi anggaran waktu?

Jawaban :

Tim harus bertanggung jawab sampai selesai, karena prinsipnya selesai atau tidaknya harus dikumpul.

Peneliti,

Nurul Hidayah
NIM.11773201445

Narasumber,

Arnawan Hendy Prabawa
NIP. 198206092008081001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan naskah atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

WAWANCARA PENELITIAN (SKRIPSI)

Nara Sumber : Saifullah

Waktu : Kamis, 04 Maret 2021

Tempat : BPK RI Perwakilan Provinsi Riau

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)**

1. **Pertanyaan :** Kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang auditor dalam melakukan proses audit?

Jawaban :

- a. Kemampuan menjalankan nilai dasar pemeriksaan, yaitu independensi, integritas dan profesionalisme
- b. Kemampuan berkomunikasi
- c. Kemampuan Bekerjasama dalam tim
- d. Kemampuan memahami proses bisnis atas entitas yang diperiksa
- e. Kemampuan dalam memahami peraturan terkait pemeriksaan

2. **Pertanyaan :** Apakah seorang auditor yang memiliki banyak pengalaman mengaudit akan menjamin hasil audit lebih berkualitas?

Jawaban :

Tidak selalu menjadi jaminan. Hasil audit yang berkualitas bisa terwujud jika auditor memiliki kemampuan berdasarkan poin 1.

3. **Pertanyaan :** Apakah seorang auditor pemilik *Certified Public Accountant* (CPA) sudah dikatakan berkompetensi? Apakah ada keahlian khusus dalam mengaudit antara pemilik sertifikasi CPA dengan yang tidak memiliki?

Jawaban :



- a. Mengungkapkan nilai-nilai profesionalitas, integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan tanggung jawab atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara pemahaman harusnya auditor yang memiliki CPA lebih kompeten dibanding dengan auditor yang belum memiliki CPA. Akan tetapi audit merupakan kerja tim. Dalam satu tim, harusnya antar tim saling melengkapi. Misal dalam tim terdiri dari auditor dengan latar belakang akuntansi (CPA), hukum, dan teknik.

4. **Pertanyaan :** Bagaimana menurut Anda, jika ada pimpinan yang intervensi (dalam hal negative) auditor?

Jawaban :

Saya akan menyampaikan ke pimpinan bahwa proses audit mengacu kepada standar dan nilai dasar auditor yaitu independensi, integritas dan profesional. Jika intervensi bertentangan dengan standar dan nilai dasar maka saya tidak akan mengikuti intervensi tersebut dan jika tetap dipaksa maka saya meminta secara tertulis kepada pimpinan dan keputusan intervensi merupakan keputusan pimpinan.

5. **Pertanyaan :** Jika ternyata klien Anda adalah memiliki hubungan dekat dengan Anda, apakah mempengaruhi lamanya penyelidikan bukti audit? Dan apakah mempengaruhi hasil audit?

Jawaban :

Jika saya mengetahui bahwa entitas atau klien yang saya periksa mempunyai hubungan dekat dengan saya, maka sesuai standar di BPK saya bisa menolak penugasan dengan alasan akan mengganggu independensi. Jika tetap dipaksa melakukan pemeriksaan, maka akan mempengaruhi hasil audit.

6. **Pertanyaan :** Bagaimana cara mengatasi risiko yang signifikan apabila auditor tidak objektif? (Misal: auditor kurang teliti dalam audit, sehingga klien atau instansi yang melakukan kecurangan tersebut tidak terdeteksi)

Jawaban :

Caranya dengan memahami proses bisnis entitas. Dengan memahami proses bisnis entitas maka auditor akan bisa menilai sistem pengendalian intern entitas sehingga bisa mendeteksi kelemahan dan potensi kecurangan.

7. **Pertanyaan :** Bagaimana mewaspadai kecurangan yang terjadi dalam audit laporan keuangan?

Jawaban :

- a. Laksanakan nilai dasar auditor yaitu independensi, integritas dan profesional



- a. Mengumpulkan data yang relevan mengenai permasalahan, penelitian, permasalahan nyata lainnya, penyusunan laporan, permasalahan lain atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pahami proses bisnis
- c. Lakukan penilaian SPI
- d. Lakukan penilaian resiko pada akun-akun yang ada pada LK
- e. Lakukan prosedur analitis atas akun-akun yang ada pada Laporan Keuangan
- f. Buat prosedur pemeriksaan berdasarkan proses bisnis, penilaian SPI dan resiko pada masing-masing akun
- g. Lakukan uji petik (pengujian substantif) atas akun-akun yang berpotensi fraud pada LK

8. **Pertanyaan :** Apakah anggaran waktu menjadi beban atau tidak bagi seorang auditor? Apakah mempengaruhi hasil audit?

Jawaban :

Audit dibatasi waktu. Manajemen waktu sangat penting dalam melakukan pemeriksaan. Pembagian tugas tim, prosedur pemeriksaan dan kemampuan masing-masing auditor dalam tim sangat mempengaruhi penyelesaian pemeriksaan. Tentunya auditor yang tidak mampu mengelola waktu pemeriksaan akan mengakibatkan tidak semua prosedur pemeriksaan dilaksanakan, sehingga akan mempengaruhi hasil audit.

9. **Pertanyaan :** Apabila pemeriksaan tidak selesai dengan anggaran waktu yang telah ditentukan, apa langkah selanjutnya yang akan diambil terhadap proses audit? Apakah ada revisi anggaran waktu?

Jawaban :

Tergantung jenis dan tujuan pemeriksaan. Untuk jenis pemeriksaan investigasi jika waktu yang tersedia berdasarkan surat tugas belum menjawab tujuan pemeriksaan maka memungkinkan untuk ditambah waktu pemeriksaan. Untuk pemeriksaan Laporan Keuangan dan Pemeriksaan Kinerja jika tidak selesai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan, akan di evaluasi apakah prosedur yang telah dilaksanakan bisa menjawab tujuan pemeriksaan. Jika tujuan pemeriksaan bisa terjawab maka tidak perlu penambahan waktu pemeriksaan.

Peneliti,

Nurul Hidayah
NIM.11773201445

Narasumber,

Saifullah

NIP. 198105042007081001

Lampiran 1

WAWANCARA PENELITIAN (SKRIPSI)

Nara Sumber : Brahmantyo Dwi Wahyuono

Waktu : Rabu, 28 April 2021

Tempat : BPK RI Perwakilan Provinsi Riau

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)**

1. **Pertanyaan :** Kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang auditor dalam melakukan proses audit?

Jawaban:

- Kemampuan menjalankan dan menerapkan nilai dasar pemeriksaan, yaitu independensi, integritas dan profesionalisme dalam proses audit;
- Kemampuan berkomunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal dalam proses audit;
- Kemampuan analitis dan konseptual atas pemahaman proses bisnis entitas yang diperiksa dan peraturan yang terkait dalam proses audit; dan
- Kemampuan bekerjasama dalam tim.

2. **Pertanyaan :** Apakah seorang auditor yang memiliki banyak pengalaman mengaudit akan menjamin hasil audit lebih berkualitas?

Jawaban :

Tidak sepenuhnya menjadi jaminan. Pengalaman memang dapat memberikan auditor kemampuan untuk mendeteksi permasalahan yang seringkali ditemui dalam pemeriksaan-pemeriksaan sebelumnya. Namun, seiring dengan perkembangan waktu dan zaman, maka sangat dimungkinkan munculnya perubahan baik dari segi peraturan maupun proses bisnis dari entitas yang diperiksa. Oleh karena hal tersebut, maka sebagaimana dijabarkan dalam

- a. Mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang akan diteliti, menentukan tujuan penelitian, memilih lokasi penelitian, dan menentukan metode penelitian.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan sebelumnya dinyatakan bahwa salah satu kemampuan yang harus dimiliki selain dari pengalaman adalah kemampuan analitis dan konseptual atas pemahaman proses bisnis entitas yang diperiksa dan peraturan yang terkait dalam proses audit.

Pada dasarnya, hasil audit yang berkualitas perlu didukung dengan:

1. Sumber daya manusia yang cukup dan berkualitas yang memiliki kemampuan sebagaimana dijabarkan sebelumnya;
 2. Sumber daya lain (keuangan dan sarana prasarana) yang cukup dan menunjang dalam pelaksanaan audit; dan
 3. Pelaksanaan reviu secara berjenjang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan untuk memberikan jaminan *quality control* dan *quality assurance* hasil proses audit.
3. **Pertanyaan :** Apakah seorang auditor pemilik *Certified Public Accountant* (CPA) sudah dikatakan berkompentensi? Apakah ada keahlian khusus dalam mengaudit antara pemilik sertifikasi CPA dengan yang tidak memiliki?

Jawaban :

Secara pemahaman seharusnya auditor yang memiliki sertifikasi CPA lebih kompeten dibanding dengan auditor yang belum memiliki CPA. Akan tetapi audit merupakan kerja tim. Dalam satu tim, harusnya antar tim saling melengkapi. Misal dalam tim terdiri dari auditor dengan latar belakang akuntansi (CPA), hukum, dan teknik.

4. **Pertanyaan :** Bagaimana menurut Anda, jika ada pimpinan yang intervensi (dalam hal negative) auditor?

Jawaban :

Berdasarkan jawaban yang telah disampaikan sebelumnya. Pada dasarnya kemampuan dasar seorang auditor adalah kemampuan untuk menjalankan dan menerapkan nilai dasar pemeriksaan, yaitu independensi, integritas dan profesionalisme dalam proses audit. Ketiga hal tersebut menjadi nilai yang harus dipegang teguh dalam keseluruhan proses audit, sehingga jika ada pimpinan yang melakukan intervensi khususnya dalam hal negatif atas proses audit, maka secara berjenjang akan saya sampaikan kepada pimpinan bahwa keseluruhan proses audit harus didasarkan pada nilai dasar pemeriksaan. Jika intervensi yang diharapkan bertentangan dengan nilai dasar pemeriksaan, maka saya tidak akan mengikuti intervensi tersebut dan jika tetap dipaksa maka saya meminta secara

- a. Pengumpulan data
 - b. Pengujian hipotesis
 - c. Kesimpulan
 - d. Penarikan kesimpulan
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis kepada pimpinan dan keputusan intervensi merupakan keputusan pimpinan.

5. **Pertanyaan :** Jika ternyata klien Anda adalah memiliki hubungan dekat dengan Anda, apakah mempengaruhi lamanya penyelidikan bukti audit? Dan apakah mempengaruhi hasil audit?

Jawaban :

Jika saya mengetahui bahwa klien saya memiliki hubungan dekat dengan saya, maka sesuai standar pemeriksaan yang berlaku di BPK diperkenankan bagi saya untuk menolak penugasan tersebut (yang disampaikan secara tertulis) sebagai bahan pertimbangan pimpinan untuk tidak menempatkan saya sebagai auditor dalam pemeriksaan dimaksud.

Secara umum, jika saya tetap ditunjuk untuk melaksanakan pemeriksaan tersebut, maka atas kondisi tersebut mungkin bisa mempengaruhi proses maupun hasil audit itu sendiri. Karena pada dasarnya, Independensi sebagai salah satu nilai dasar dalam pemeriksaan harus dilaksanakan baik secara:

1. *Independent in Fact* yaitu independensi dalam diri auditor, yaitu kemampuan dalam melakukan penugasan audit. Hal ini berarti bahwa auditor harus memiliki kejujuran yang tidak memihak dalam menyatakan pendapatnya dan dalam mempertimbangkan fakta-fakta yang dipakai sebagai dasar pemberian independen dalam fakta atau independen dalam kenyataan harus memelihara kebebasan sikap dan senantiasa jujur menggunakan ilmunya;
 2. *Independent in Appearance* yaitu independen dipandang dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang diaudit yang mengetahui hubungan antara auditor dengan kliennya. Auditor akan dianggap tidak independen apabila auditor tersebut mempunyai hubungan tertentu (misalnya hubungan keluarga, hubungan keuangan) dengan kliennya yang dapat menimbulkan kecurigaan bahwa auditor tersebut akan memihak kliennya atau tidak independen.
6. **Pertanyaan :** Bagaimana cara mengatasi risiko yang signifikan apabila auditor tidak objektif? (Misal: auditor kurang teliti dalam audit, sehingga klien atau instansi yang melakukan kecurangan tersebut tidak terdeteksi)

Jawaban :

Pada dasarnya pemeriksaan atau audit merupakan kerjasama tim, maka sangat penting sekali dalam pemeriksaan proses review antar anggota tim serta review

- a. Penguji yang memiliki tanggung jawab profesional, perencanaan, penyusunan laporan atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguji yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjenjang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan untuk memberikan jaminan *quality control* dan *quality assurance* hasil proses audit.

Salah satu cara pelaksanaan review antar anggota tim adalah dengan memberikan akun yang memiliki hubungan resiprokal dalam laporan keuangan kepada anggota tim yang berbeda, sehingga antar anggota tim bisa saling mengingatkan dan mengoreksi kesalahan yang mungkin dilaksanakan oleh anggota tim lainnya. Selain itu review secara berjenjang menjamin dalam memberikan pengungkapan yang memadai dalam penyajian laporan sebagai hasil dari proses audit.

7. **Pertanyaan :** Bagaimana mewaspadai kecurangan yang terjadi dalam audit laporan keuangan?

Jawaban :

1. Melakukan pemahaman atas entitas, baik dari:
 - a. Proses bisnis yang dilaksanakan atas keseluruhan proses, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan atau implementasi, pelaporan atau akuntansi, dan monitoring dan evaluasi atau audit internal;
 - b. Implementasi sistem pengendalian intern dalam proses perencanaan, pelaksanaan atau implementasi, pelaporan atau akuntansi, dan monitoring dan evaluasi atau audit internal;
2. Melakukan prosedur dalam perencanaan pemeriksaan seperti:
 - a. Melakukan penilaian risiko pada akun-akun laporan keuangan;
 - b. Melakukan pengujian secara matematis dan analitis atas penyajian saldo akun-akun pada laporan keuangan;
 - c. Menyusun prosedur pemeriksaan berdasarkan hasil pemahaman entitas (proses bisnis dan implementasi SPI), hasil penilaian risiko akun, dan hasil pengujian analitis penyajian saldo akun dalam laporan keuangan;

8. **Pertanyaan :** Apakah anggaran waktu menjadi beban atau tidak bagi seorang auditor? Apakah mempengaruhi hasil audit?

Jawaban :

Pada dasarnya proses audit memang dibatasi oleh waktu, sehingga manajemen pembagian tugas dalam tim serta penyusunan *time schedule* pemeriksaan menjadi dua hal yang penting dalam proses pemeriksaan. Dalam pelaksanaan pemeriksaan, seluruh prosedur pemeriksaan yang telah dirancang dalam proses perencanaan pemeriksaan harus dilaksanakan agar memberikan keyakinan pada auditor atas saldo akun yang diperiksa.



- a. Mengumpulkan data yang relevan mengenai permasalahan, penelitian, permasalahan nyata, penyusunan laporan, permasalahan lain atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketidakmampuan auditor untuk melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan *time schedule* pemeriksaan yang telah direncanakan, dapat memberikan dampak antara lain adalah terdapat prosedur pemeriksaan yang tidak dilaksanakan, sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada *output* yang dihasilkan.

9. **Pertanyaan :** Apabila pemeriksaan tidak selesai dengan anggaran waktu yang telah ditentukan, apa langkah selanjutnya yang akan diambil terhadap proses audit? Apakah ada revisi anggaran waktu?

Jawaban :

Pada dasarnya, perpanjangan waktu pemeriksaan dimungkinkan untuk dilaksanakan selama anggaran dan SDM yang ada mencukupi untuk pelaksanaan hal tersebut. Namun, perpanjangan atau revisi waktu pemeriksaan masih dimungkinkan jika proses pemeriksaan yang telah dilakukan belum memenuhi atau menjawab tujuan dan harapan penugasan pemeriksaan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam program pemeriksaan oleh pemberi tugas.

Peneliti,

Nurul Hidayah

NIM.11773201445

Narasumber,

Brahmantyo Dwi Wahyuono

NIP.198409172009061001



LAMPIRAN 1
LAMPIRAN KUESIONER

Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empriris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)

Identitas Responden

Nama :(Boleh tidak

Jabatan :
.....

Jenis Kelamin : () Pria () Wanita

Umur : () 20 - 25 Tahun () 36 – 40 Tahun

() 26 - 30 Tahun () > 41 Tahun

() 31 - 35 Tahun

Tingkat Pendidikan : () SLTA () S2

() DIII () S3

() S1

Masa Kerja : () < 2 TH () 16 – 20 TH

() 2 – 5 TH () 21 – 25 TH

() 6 – 10 TH () > 25 TH

() 11 – 15 TH

UIN SUSKA RIAU

PETUNJUK PENGISIAN :

Kuesioner ini terdiri dari pernyataan dengan 5 alternatif jawaban

Cara mengisi pernyataan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Bila responden menjawab sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1
- b. Bila responden menjawab tidak setuju (TS) diberi skor 2
- c. Bila responden menjawab netral (N) diberi skor 3
- d. Bila responden menjawab setuju (S) diberi skor 4
- e. Bila responden menjawab sangat setuju (SS) diberi skor 5

Apabila Bapak / Ibu / Saudara/i merasa jawaban yang dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian diberi tanda centang () pada jawaban yang tepat.

Contoh :

STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5
✓	✓			

KOMPETENSI AUDITOR (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Seorang auditor harus dapat mendeteksi kesalahan pada data yang diberikan auditan baik laporan keuangan maupun bukti-bukti yang terkait.					
2	Seorang auditor harus bisa melihat dengan jeli kesalahan yang ada pada laporan auditan hanya dari bertanya secara kritis kepada auditan.					
3	Seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit harus memiliki pengetahuan audit baik audit umum dan audit khusus.					
4	Seorang auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi.					
5	Seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit, tidak harus memiliki					

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan cara mengutip yang benar pada sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	pengetahuan atas isu-isu akuntansi yang terkini.					
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mengemukakan sumbernya.	Seorang auditor yang memiliki banyak pengalaman mengaudit dalam pengambilan keputusan akan lebih baik.					
2. Diarangi menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa mengemukakan sumbernya.	Pelatihan dan sertifikasi merupakan salah satu cara menambah pengalaman kerja.					
3. Diarangi menggunakan sebagian atau seluruhnya tanpa mengemukakan sumbernya.	Dalam melihat laporan keuangan auditan, auditor berpedoman pada fakta yang diberikan oleh auditan dan fakta yang diverifikasi oleh auditor.					
4. Diarangi menggunakan sebagian atau seluruhnya tanpa mengemukakan sumbernya.	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat.					
5. Diarangi menggunakan sebagian atau seluruhnya tanpa mengemukakan sumbernya.	Dalam menjalankan tugas, sebagai auditor selalu melakukan perbandingan antara input dan output yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah diterapkan.					

Sumber: Putra Anggara Wijayanto (2017). Pengaruh Kompetensi Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta).

INDEPENDENSI AUDITOR (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Penyusunan program audit bebas dari kecurangan klien melalui campur tangan pimpinan (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi, atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
2	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan baik fakta maupun pendapatnya melalui penambahan <i>fee</i> (bonus) audit.					
3	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur					



- 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	yang dipilih oleh auditor.					
4		Saya sebagai auditor memiliki sikap bebas dan tidak memihak dalam penyusunan program audit.					
5		Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan penyelidikan (investigatif) bukti audit terhadap klien.					
6		Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan saya laporkan karena lamanya hubungan dengan klien tersebut.					

Sumber : Gita Berliana Dwidianingtyas (2017), Pengaruh Due Professional Care, Etika Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah).

DUE PROFESSIONAL CARE (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Dalam melakukan pekerjaan auditor harus bekerja penuh kecermatan dan mempunyai keterampilan dalam mengaudit laporan keuangan.					
2	Auditor harus memiliki keteguhan, kesungguhan, serta bersikap energik					
3	Auditor harus memiliki kemampuan teknik untuk melaksanakan prosedur audit dan melakukannya dengan berhati-hati					
4	Auditor perlu mewaspadaai kecurangan yang terjadi dalam mengaudit laporan keuangan					
5	Auditor harus mewaspadaai kecurangan dan ketidakefektifan					
6	Dalam melakukan pekerjaan, auditor harus selalu waspada terhadap resiko yang signifikan yang dapat mempengaruhi objektivitas pemeriksaan.					

Sumber : Erniyanti Biantong (2016), Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Due Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPK RI



Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan

TEKANAN ANGGARAN WAKTU (X4)

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diingat sebagai pengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan mengutipnya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Jika auditor mampu memanfaatkan waktu audit, maka temuan audit akan lebih maksimal.					
2	Apakah perlu ada pembatasan waktu untuk diberikan auditor dalam melaksanakan kegiatan audit.					
3	Semakin cepat auditor menghasilkan laporan hasil audit, maka kualitas audit semakin bagus.					
4	Batasan waktu dalam audit akan dranggap sebagai beban bagi auditor.					
5	Terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan auditor memperoleh bukti kurang maksimal.					
6	Adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun.					

Sumber: Malik Fajar (2020), Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Time Budget Pressure dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau).

KUALITAS AUDIT (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pertanyaan berikut :						
1	Tingkat kompetensi yang auditor miliki akan mempengaruhi auditor dalam melaporkan kesalahan klien.					
2	Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih baik.					
3	Auditor mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
4	Seorang auditor harus berpedoman pada prinsip-prinsip auditing dan					



- 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau terjemahan asal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	prinsip-prinsip auditor dalam melakukan pekerjaan lapangan.										
5	Auditor tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.										
6	Auditor selalu berusaha berhati-hati dalam mengambil keputusan selama melakukan audit.										
7	Seorang auditor harus memiliki konsistensi dalam profesinya.										
8	Seorang auditor harus menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi sebagai auditor.										
9	Auditor melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab professionalism										
10	Auditor menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan lapangan.										

Sumber: Shanaz Rahcel Behuku (2017). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Maluku)

LAMPIRAN 2
LAMPIRAN TABULASI DATA

No	Kompetensi Auditor (X1)										Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	39
7	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40
9	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	39
10	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	45
11	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45
12	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	37
13	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	36
14	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	40
15	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
16	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
17	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	36
18	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	31
19	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	31
20	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	31
21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
22	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	44
23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
25	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
26	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
27	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	40
28	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
30	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	42
31	2	2	5	5	3	5	5	5	3	5	5	40
32	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	42
33	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
34	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	39
35	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	39
36	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	37
37	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	5	38
38	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	38
39	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	37
40	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	38

INDEPENDENSI AUDITOR (X2)						Total X2	DUE PROFESSIONAL CARE (X3)						Total X3
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	



- 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	5	3	4	4	24	3	5	4	5	5	4	26
5	5	4	5	4	28	4	4	3	2	3	4	20
4	5	4	4	4	26	2	4	4	4	4	5	23
4	4	5	4	4	25	4	3	4	2	4	4	21
5	4	4	5	2	25	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	5	4	24	5	5	4	5	5	4	28
4	5	4	4	5	25	4	5	4	4	4	5	26
5	5	5	4	4	27	4	5	4	4	4	4	25
3	3	4	4	3	21	4	3	4	3	4	5	23
5	4	5	3	4	25	3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	4	5	28
4	4	4	5	5	27	5	5	5	5	4	4	28
4	4	5	5	4	26	4	5	5	4	4	4	26
4	5	5	5	4	27	5	4	5	4	5	3	26
3	3	5	4	5	24	4	5	4	5	5	4	27
5	5	4	4	4	27	4	5	4	5	4	4	26
4	3	4	4	4	23	3	3	3	3	4	5	21
4	4	5	4	4	26	4	5	4	4	5	4	26
4	5	5	4	4	27	5	4	4	4	5	4	26
5	4	5	4	5	28	4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	4	24	2	3	3	3	5	4	20
4	4	4	4	4	24	4	4	2	3	4	4	21
4	3	3	3	5	22	4	4	4	5	4	5	26
3	4	4	4	4	23	2	3	3	1	4	4	17
4	5	4	3	4	24	3	4	3	4	4	5	23
5	5	4	3	4	25	4	3	4	1	3	4	19
4	5	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	23
5	4	5	4	4	27	4	5	5	5	5	4	28
4	5	4	5	4	25	3	2	3	1	4	3	16
4	4	5	4	5	26	3	4	4	3	4	4	22
2	3	2	2	3	15	4	5	5	3	4	4	25
4	4	4	5	5	26	3	4	4	3	4	2	20
3	4	5	4	4	24	3	2	3	4	3	4	19
5	4	5	4	5	28	3	4	4	2	3	4	20
5	4	5	5	4	27	4	3	5	4	4	3	23
4	4	4	4	5	25	3	4	4	4	4	4	23
3	4	5	5	4	25	4	4	3	5	4	3	23
4	4	5	4	4	26	5	3	4	3	3	4	22
4	3	4	4	4	22	4	5	4	5	5	5	28
4	4	5	4	4	25	4	3	4	5	4	4	24

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	TEKanan Anggaran Waktu (X4)			Total X4	KUALITAS AUDIT (Y)										Total Y
	X4.2	X4.3	X4.4		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	4	3	15	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
2	3	4	4	14	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	40
3	4	4	5	18	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	43
4	3	4	5	15	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
5	4	3	4	15	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	41
6	4	5	4	16	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	41
7	3	3	4	14	4	5	3	3	3	5	4	4	5	4	40
8	4	4	5	17	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36
9	4	3	5	18	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	41
10	4	4	5	17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
11	4	5	4	17	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
12	4	4	4	16	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	43
13	4	4	5	18	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
14	3	4	4	14	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	36
15	3	4	3	13	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
16	5	5	5	20	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	44
17	4	5	5	19	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
18	4	4	4	16	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	45
19	5	5	4	18	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
20	4	5	5	20	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	44
21	4	5	4	17	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
22	4	4	4	15	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
23	4	4	5	17	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	5	18	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	41
25	4	5	4	17	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	41
26	2	3	4	13	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	34
27	4	4	4	15	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	42
28	4	4	4	16	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	41
29	4	3	4	15	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	35
30	5	3	4	16	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34
31	5	4	5	18	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	39
32	4	2	3	12	4	4	4	2	4	3	5	4	4	3	37
33	5	4	4	17	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
34	5	2	3	13	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	36
35	4	4	4	15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4	5	19	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	42
5	3	3	15	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	39
4	4	3	14	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	34
3	3	4	13	4	4	4	3	2	4	4	3	5	3	36

LAMPIRAN 3
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Auditor	40	31	46	39,53	3,796
Independensi Auditor	40	15	28	24,88	2,366
Due Professional Care	40	16	28	23,40	3,153
Tekanan Anggaran Waktu	40	12	20	16,03	2,006
Kualitas Audit	40	32	47	40,10	3,761
Valid N (listwise)	40				





LAMPIRAN 4
HASIL UJI VALIDITAS
Correlations

1. Hak
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Kompe tensi Auditor
X1.1	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1	,823 (**)	,234	,235	,000	-,324 (*)	-,263	,290	,114	,164	,500(**)
			,000	,146	,144	1,00 0	,041	,102	,069	,484	,313	,001
		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,823 (**)	1	,359 (*)	,134	,049	-,176	-,209	,526 (**)	,337 (*)	,084	,629(**)
				,023	,409	,764	,276	,196	,000	,033	,608	,000
		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,234	,359 (*)	1	,231	,364 (*)	,431 (**)	,308	,690 (**)	,620 (**)	,311	,823(**)
			,146	,023	,151	,021	,006	,053	,000	,000	,051	,000
		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,235	,134	,231	1	-,081	,290	,131	,056	,288	,524 (**)	,449(**)
			,144	,409	,151	,621	,069	,421	,731	,072	,001	,004
		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,000	,049	,364 (*)	-,081	1	,249	,362 (*)	,483 (**)	,136	,000	,451(**)
			1,00 0	,764	,021	,621	,121	,022	,002	,404	1,00 0	,003
		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-,324 (*)	-,176	,431 (**)	,290	,249	1	,569 (**)	,252	,252	,362 (*)	,449(**)
			,041	,276	,006	,069	,121	,000	,117	,117	,022	,004
		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	-,263	-,209	,308	,131	,362 (*)	,569 (**)	1	,261	-,069	,396 (*)	,371(*)
			,102	,196	,053	,421	,022	,000	,103	,673	,011	,019



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

X1.8	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pears on Correl ation Sig. (2-tailed)	,290	,526 (**)	,690 (**)	,056	,483 (**)	,252	,261	1	,319 (*)	,165	,770(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pears on Correl ation Sig. (2-tailed)	,114	,337 (*)	,620 (**)	,288	,136	,252	-,069	1	,319 (*)	,139	,565(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.10	Pears on Correl ation Sig. (2-tailed)	,164	,084	,311	,524 (**)	,000	,362 (*)	,396 (*)	,165	,139	1	,489(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Kompe tensi Auditor	Pears on Correl ation Sig. (2-tailed)	,500 (**)	,629 (**)	,823 (**)	,449 (**)	,451 (**)	,449 (**)	,371 (*)	,770 (**)	,565 (**)	,489 (**)	1
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

**dan menyee
 *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Independens i Auditor
X2.1	Pearson Correlatio n Sig. (2-tailed)	1	,414(**)	,082	,422(**)	,343(*)	,095	,673(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlatio n Sig. (2-tailed)	,414(**)	1	,404(**)	,343(*)	,111	-,007	,632(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlatio n Sig. (2-tailed)	,082	,404(**)	1	,177	,253	,051	,560(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlatio n	,422(**)	,343(*)	,177	1	,316(*)	,193	,701(**)



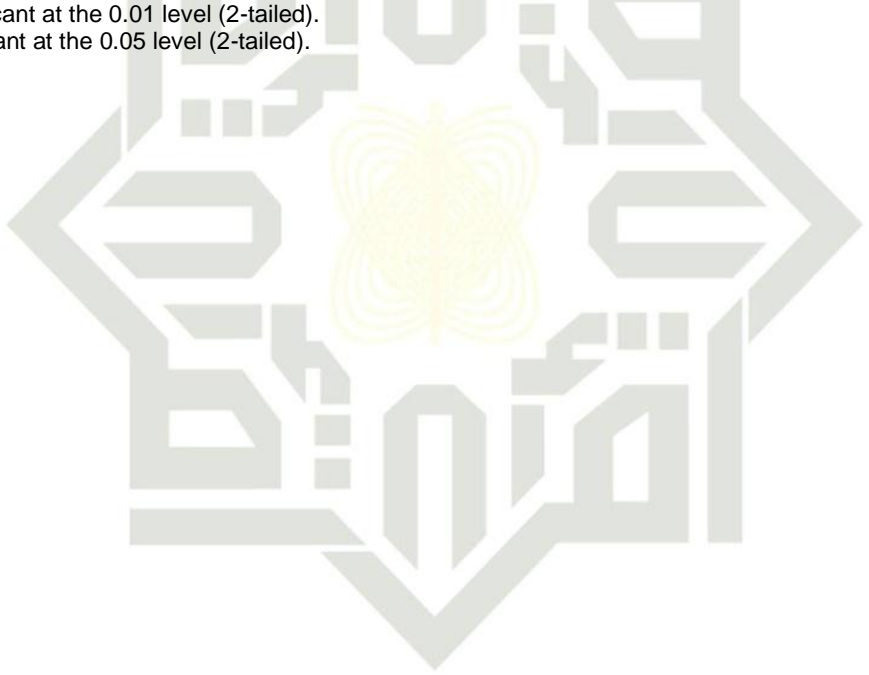
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

X2.5	Sig. (2-tailed)	,007	,030	,276		,047	,233	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	,343(*)	,111	,253	,316(*)	1	,037	,604(**)
	Sig. (2-tailed)	,031	,496	,116	,047		,822	,000
Independensi Auditor	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,095	-,007	,051	,193	,037	1	,358(*)
	Sig. (2-tailed)	,560	,966	,757	,233	,822		,023
	N	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,673(**)	,632(**)	,560(**)	,701(**)	,604(**)	,358(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,023	
	N	40	40	40	40	40	40	40

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

* tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Correlations

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Due Professional Care
X3.1	Pearson Correlation	1	,333(*)	,425(**)	,331(*)	,100	-,084	,563(**)
	Sig. (2-tailed)		,036	,006	,037	,539	,608	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	,333(*)	1	,463(**)	,592(**)	,427(**)	,177	,807(**)
	Sig. (2-tailed)	,036		,003	,000	,006	,274	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	,425(**)	,463(**)	1	,375(*)	,194	-,052	,624(**)
	Sig. (2-tailed)	,006	,003		,017	,231	,751	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	,331(*)	,592(**)	,375(*)	1	,491(**)	,207	,846(**)
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,017		,001	,199	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	,100	,427(**)	,194	,491(**)	1	,058	,579(**)
	Sig. (2-tailed)	,539	,006	,231	,001		,720	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.6	Pearson Correlation	-,084	,177	-,052	,207	,058	1	,316(*)
	Sig. (2-tailed)	,608	,274	,751	,199	,720		,047
	N	40	40	40	40	40	40	40
Due Professional Care	Pearson Correlation	,563(**)	,807(**)	,624(**)	,846(**)	,579(**)	,316(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,047	
	N	40	40	40	40	40	40	40

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Tekanan Anggaran Waktu
X4.1	Pearson Correlation	1	,422(**)	,090	,311	,672(**)
	Sig. (2-tailed)		,007	,582	,051	,000



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Y.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,145	,128	,131	,118	,228	1	,313(*)	-,109	,161	,225	,431(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,137	,308	,257	,161	,301	,313(*)	1	-,103	,031	,329(*)	,514(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,421(**)	,082	,391(*)	,139	,187	-,109	-,103	1	,305	,221	,444(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,426(**)	,434(**)	,215	,136	-,077	,161	,031	,305	1	,385(*)	,498(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,312(*)	,311	,529(**)	,413(**)	,258	,225	,329(*)	,221	,385(*)	1	,717(**)
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Kualitas Audit	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,606(**)	,436(**)	,712(**)	,590(**)	,534(**)	,431(**)	,514(**)	,444(**)	,498(**)	,717(**)	1
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 HASIL UJI REALIBILITAS

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	N of Items
Kompetensi Auditor	,745	10
Independensi Auditor	,629	6
<i>Due Professional Care</i>	,706	6
Tekanan Anggaran Waktu	,624	4
Kualitas Audit	,741	10

LAMPIRAN 6 HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi Auditor	Independensi Auditor	Due Professional Care	Tekanan Anggaran Waktu	Kualitas Audit
N		40	40	40	40	40
Normal Parameters(a,b)	Mean	39,53	24,88	23,40	16,03	40,10
	Std. Deviation	3,796	2,366	3,153	2,006	3,761
Most Extreme Differences	Absolute	,094	,181	,145	,120	,120
	Positive	,082	,110	,100	,120	,087
	Negative	-,094	-,181	-,145	-,112	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		,594	1,143	,919	,761	,756
Asymp. Sig. (2-tailed)		,872	,146	,368	,609	,617

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90576698
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,069
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,598
Asymp. Sig. (2-tailed)		,867

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi Auditor	,918	1,089
	Independensi Auditor	,908	1,102
	Due Professional Care	,961	1,040
	Tekanan Anggaran Waktu	,967	1,034

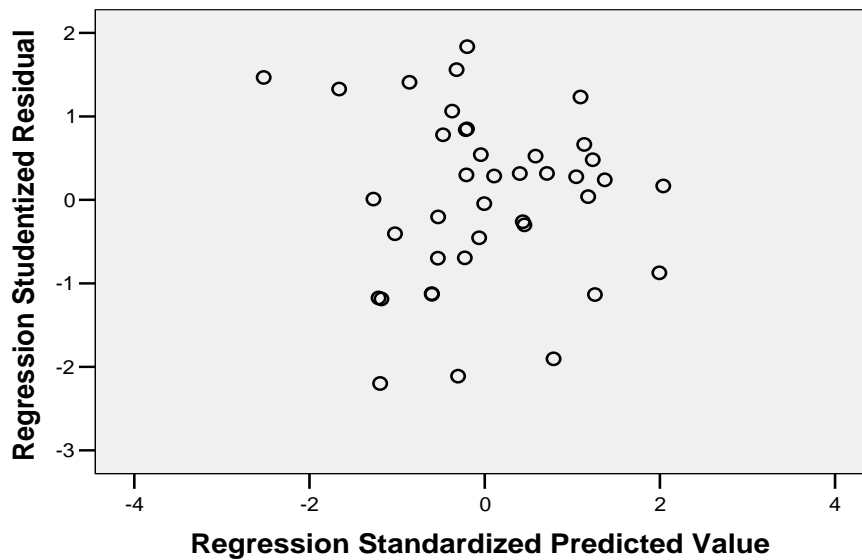
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN 8

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Audit



LAMPIRAN 9

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	4,342	7,129
	Kompetensi Auditor	-,194	,089
	Independensi Auditor	,834	,143
	Due Professional Care	,112	,104
	Tekanan Anggaran Waktu	1,252	,163



- Hak Cipta
1. Dilarang
 - a. Pengutipan tanpa untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

LAMPIRAN 10 HASIL UJI T (Parsial)

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,342	7,129		,609	,546
Kompetensi Auditor	-,194	,089	-,196	-2,191	,035
Independensi Auditor	,834	,143	,525	5,835	,000
Due Professional Care	,112	,104	,094	1,075	,290
Tekanan Anggaran Waktu	1,252	,163	,668	7,668	,000

a Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN 11 HASIL UJI F (Simultan)

ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	409,954	4	102,489	25,324	,000(a)
Residual	141,646	35	4,047		
Total	551,600	39			

a Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi Auditor, Due Professional Care, Independensi Auditor

b Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN 12 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (Adjusted R²)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862(a)	,743	,714	2,012

a Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi Auditor, Due Professional Care, Independensi Auditor

b Dependent Variable: Kualitas Audit

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI RIAU**

Jln Jend Sudirman Nomor 721 Pekanbaru, Riau 28282 Telepon 0761-856464 Faksimile 0761-858787

SURAT KETERANGAN
No. 06/S.Ket/XVIII.PEK.1.1/03/2021

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau no. Un.04/F.VII/PP.00.9/3758/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Izin Riset pada BPK Perwakilan Provinsi Riau, maka bersama ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i berikut:

Nama : Nurul Hidayah
 NIM : 11773201445
 Jurusan : Akuntansi
 Judul Penelitian : **Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Due Professional care, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit**

Telah melakukan penelitian pada BPK Perwakilan Provinsi Riau, mulai 16 Desember 2020 sampai dengan 2 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Maret 2021

**Kepala Subbagian Humas dan TU Kalan
 BPK Perwakilan Provinsi Riau,**



Solikhin
NIP. 197109071992011002



- Hak Cipta
1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Nurul Hidayah, dilahirkan di Kampar tepatnya di Jalan Dahlia IX Desa Delimakmur pada tanggal 14 Maret 1999. Anak ketujuh dari tujuh bersaudara pasangan dari Bapak Rochmat dan Ibu Siti Chodijah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK Dharma Wanita 2005.

Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SDN 014 Delimakmur. Dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah di MTs Baitussalam Delimakmur dan selesai pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Perbankan Riau jurusan Akuntansi. Selama masa sekolah penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Peputra Suprajaya pada tahun 2016. Dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Akuntansi S1.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah Plus (KKN-DR Plus) di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penulis melakukan penelitian di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Due Professional Care dan Tekanan**



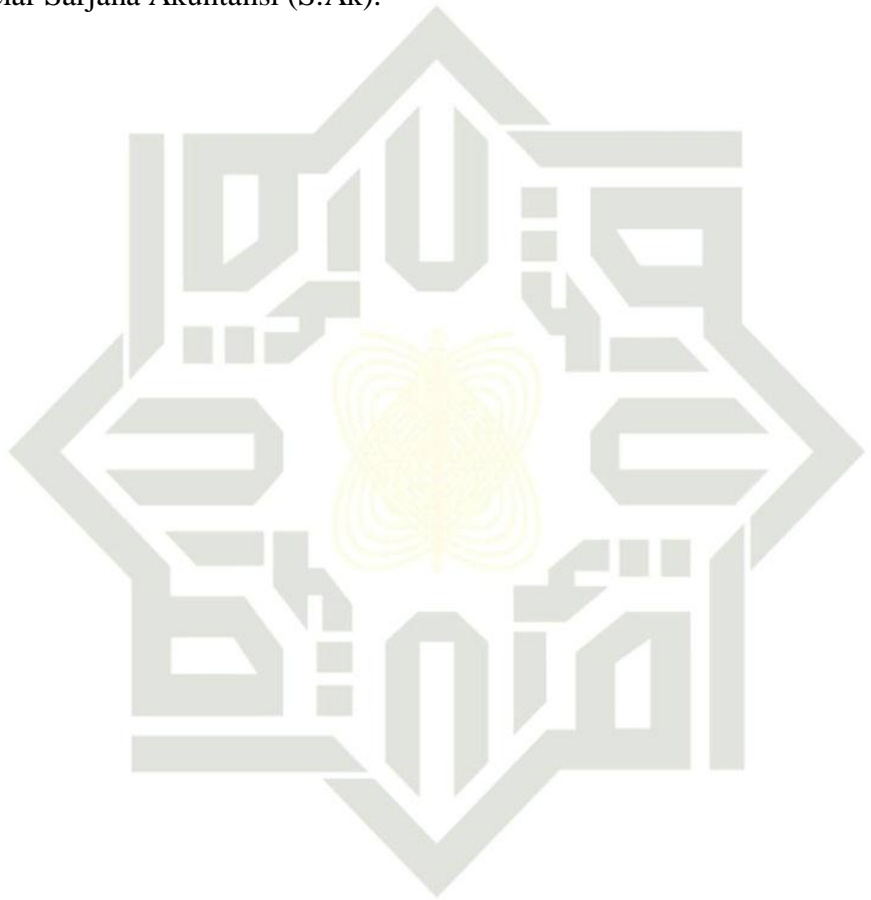
Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)” dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE,

Masi, Ak, CA. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang Munaqasah (Oral Comprehensive) pada tanggal 29 Juni 2021 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.